PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG MELALUI MODEL PEMBELAJARAN STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK PADA SISWA KELAS II MI BADRUSSALAM SURABAYA

SKRIPSI

Oleh :

ANISSA NIKEN TINA PARAMITHA

NIM. D97219064

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anissa Niken Tina Paramitha

NIM : D97219064

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pemikiran saya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya akan menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 05 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

(Anissa Niken Tina Paramitha)

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Anissa Niken Tina Paramitha

NIM : D97219064

Judul : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG MELALUI MODEL PEMBELAJARAN STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK PADA SISWA KELAS II MI BADRUSSALAM SURABAYA**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 05 Juli 2023

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof. Dr. Hj. Jauharoti Alfin, M.Si	**Juhaeni, M.Pd.I**
NIP . 197306062003122005	**NIP. 198607032018012002**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Anissa Niken Tina Paramitha ini dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 05 Juli 2023

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197407251998031001

Penguji I

Dr. Mukhlishah AM, M.Pd

NIP. 196805051994032001

Penguji II

Dr. Sihabudin, M.Pd.I., M.Pd

NIP. 197702202005011003

Penguji III

Prof. Dr. Hj. Jauharoti Alfin, M.Si

NIP. 197306062003122005

Penguji IV

Juhaeni, M.Pd.I

NIP. 198607032018012002

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anissa Niken Tina Paramitha
NIM : D97219064
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : nikentina127@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Model Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik Pada Siswa Kelas II MI Badrussalam Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Juli 2023

Penulis

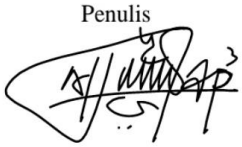

(Anissa Niken Tina Paramitha)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Anissa Niken Tina Paramitha, 2023. Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Model Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik Pada Siswa Kelas II MI Badrussalam Surabaya. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I : **Prof. Dr. Hj. Jauharoti Alfin, M.Si**. Pembimbing II : **Juhaeni, M.Pd.I.**

Kata Kunci : Peningkatan Keterampilan, Menulis Tegak Bersambung, Model Struktural Analitik Sintetik.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan data awal yang diperoleh, dari 22 siswa hanya terdapat 4 siswa yang tuntas nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yakni 70, dan 18 siswa yang lainnya tidak tuntas.

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran SAS dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya 2) Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung melalui model pembelajaran SAS siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model PTK yang digunakan adalah model Kurt Lewin yang terdapat 4 tahapan pelaksanaan yaitu perencanaan, observasi, tindakan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya yang berjumlah 22 siswa. Pengumpulan data dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, penilaian produk dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) penerapan model pembelajaran SAS dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung telah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu sebesar 80 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 94. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu sebesar 81 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 91. 2) Peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung melalui model SAS nilai rata-rata kelas pada pra siklus yaitu 47 meningkat pada siklus I sebesar 68 dan mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II menjadi 85. Prosentase ketuntasan meningkat dari siklus I sebesar 68,18% menjadi 86,36%. Pada siklus II sudah mencapai indikator kriteria kinerja ≥ 80% dan siswa memperoleh hasil diatas KKM yaitu ≥ 70 sehingga penelitian ini dikatakan berhasil.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN MOTTO iii
SURAT PERNYATAAN KELASLIAN TULISAN iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI v
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI vi
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR DIAGRAM xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. LATAR BELAKANG 1
B. RUMUSAN MASALAH 7
C. TINDAKAN YANG DIPILIH 7
D. TUJUAN PENELITIAN 8
E. LINGKUP PENELITIAN 8
F. MANFAAT PENELITIAN 9
BAB II KAJIAN TEORI 11
A. Keterampilan Menulis 11
1. Keterampilan Menulis 11
2. Tujuan Keterampilan Menulis 13
3. Menulis Permulaan 14
4. Menulis Tegak Bersambung 15
B. Keterampilan Tegak Bersambung 17
1. Tegak Bersambung 17
2. Materi Bahasa Indonesia 17

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Indikator Tegak Bersambung 19
4. Langkah-langkah Menulis Huruf Tegak Bersambung 19
C. Model atau Metode Struktural Analitik Sintetik 22
1. Pengertian Model atau Metode 22
2. Model Struktural Analitik Sintetik Dalam Keterampilan Menulis Tegak Bersambung 23
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Struktural Analitik Sintetik 26
D. Kajian Kepustakaan Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung 27
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS 31
A. Metode Penelitian 31
B. Setting Penelitian 35
1. Setting penelitian 35
2. Karakteristik Subjek Penelitian 36
C. Variabel yang Diselidiki 36
D. Rencana Tindakan 37
E. Data dan Cara Pengumpulannya 39
F. Teknik Analisis Data 43
G. Indikator Kinerja 48
H. Tim Peneliti dan Tugasnya 49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51
A. Hasil Penelitian 51
1. Pra Siklus 53
2. Siklus I 56
3. Siklus II 72
B. Pembahasan 88
1. Penerapan Model Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Pada Siswa Kelas II MI Badrussalam Surabaya 88

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung melalui Model Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik pada Siswa Kelas II MI Badrussalam Surabaya 91
BAB V PENUTUP 95
A. KESIMPULAN 95
B. SARAN 96
DAFTAR PUSTAKA 98

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aturan Menulis Tegak Bersambung 16
Gambar 2.2 Baris Mulai Menulis Huruf Tegak Bersambung 19
Gambar 2.3 Contoh Kata dalam Menulis Tegak Bersambung 21
Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewin 33

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian 9
Tabel 3.1 Penilaian Produk Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) 43
Tabel 3.2 Nilai Rata-rata non tes kelas 45
Tabel 3.3 Nilai Ketuntasan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung..... 46
Tabel 3.4 Nilai Observasi Aktivitas Guru..... 47
Tabel 3.5 Nilai Aktivitas Siswa 48
Tabel 4.1 Nilai Pra Siklus Peserta Didik..... 55
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru SIklus I..... 64
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I..... 66
Tabel 4.4 Hasil Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siklus I..... 68
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II..... 79
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 82
Tabel 4.7 Hasil Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siklus II 84
Tabel 4.8 Hasil Keterampilan Menulis Siklus I dan Siklus II..... 87

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Nilai Hasil Observasi Guru dan Siswa 90
Diagram 4.2 Nilai Rata-rata Siswa 92
Diagram 4.3 Prosentase Hasil Ketuntasan Belajar 93

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keterampilan berbahasa pada dasarnya terdiri atas empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan juga keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulislah yang dianggap paling sulit dan juga perlu untuk mendapatkan perhatian lebih[1]. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, siswa tidak hanya menuangkan ide tetapi siswa juga dituntut untuk dapat menuangkan gagasan, perasaan, konsep dan kemauan[2].

Keterampilan menulis adalah keterampilan dalam merangkai huruf menjadi kata dan kata menjadi sebuah kalimat pada bidang datar menggunakan alat tulis[3]. Salah satu kompetensi keterampilan menulis khususnya di kelas rendah adalah keterampilan menulis kalimat sederhana dengan menggunakan huruf tegak bersambung yaitu kegiatan menulis gagasan, pendapat, kalimat melalui bahasa tulis huruf tegak bersambung. Berdasarkan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 dalam Kompetensi Inti

[1] Supriadi, Amar Sani, and Ikrar Putra Setiawan, "Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa," *Journal of Management* 3, no. 3 (2020): 84–93, https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778.
[2] Supriadi, Sani, and Putra Setiawan.
[3] Rini Kurnia Natalita, Nurli Situngkir, and Sylvia Rabbani, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas 1 SD," *Journal of Elementary Education* 02, no. 01 (2019).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dan Kompetensi Dasar siswa kelas rendah terdapat keterampilan menulis sederhana menggunakan huruf tegak bersambung[4]. Namun ternyata, keterampilan menulis tegak bersambung siswa masih rendah. Selama ini, pembelajaran menulis lebih ditekankan pada hasil yang berupa tulisan, tidak pada apa yang seharusnya dikerjakan oleh peserta didik ketika menulis. Peserta didik langsung melakukan praktik menulis tanpa belajar bagaimana cara menulis yang baik dan benar. Pendidik meminta kepada peserta didik untuk menulis sesuai dengan kompetensi dasar dan juga kurikulum. Setelah selesai maka hasil tulisan peserta didik akan dikoreksi serta dinilai oleh pendidik. Kegiatan ini terus menerus dilakukan yang mengakibatkan siswa merasa jenuh dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menulis. Akibatnya keterampilan menulis peserta didik sangat rendah[5].

World Economic Forum mengatakan bahwa terdapat enam kemampuan literasi yang harus dikuasai diantaranya kemampuan baca tulis, literasi finansial, literasi numerisasi, literasi sains, literasi kebudayaan dan literasi teknologi informasi, sedangkan berdasarkan data hasil riset penelitian oleh *Central Connecticut State University* pada tahun 2016 dengan judul "*Worl'd Most Literate Nations Ranked*" menyatakan bahwa Indonesia berada di urutan literasi nomor 60 dari 61 negara dengan tingkat

[4] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

[5] Kastam Syamsi, "Model Perangkat Pembelajaran Menulis Berdasarkan Pendekatan Proses Genre Bagi Siswa SMP," n.d.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

literasi yang rendah[6]. Pembelajaran literasi pada abad ke 21 ini memberikan ruang gerak pada siswa untuk mengembangkan hal-hal yang ada pada dirinya sendiri untuk memperoleh tidak hanya satu kompetensi melainkan banyak kompetensi diantaranya adalah kompetensi berpikir kritis, kompetensi pemahaman kreatif, kompetensi komunikasi dan berbicara. Pada kompetensi komunikasi dan berbicara ini memerlukan beberapa keterampilan seperti keterampilan membaca dan keterampilan menulis yang harus ditingkatkan[7].

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting untuk dipelajari bagi siswa SD/MI karena keterampilan menulis adalah salah satu aspek penunjang untuk keterampilan berbahasa Indonesia yang lain, selain itu keterampilan menulis merupakan dasar untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi yang ada. Keterampilan menulis yang dipelajari untuk siswa SD/MI salah satunya adalah keterampilan menulis permulaan yang akan menjadi bekal siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis kedepannya. Keterampilan menulis permulaan salah satunya adalah keterampilan menulis tegak bersambung, keterampilan menulis tegak bersambung ini berguna untuk melatih kinerja otak, mata dan tangan secara bersamaan, hal ini dapat berguna untuk perkembangan motorik siswa. Oleh

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[6] Azmi Rizky Anisa, Ala Aprila Ipungkarti, and Dan Kayla Nur Saffanah, "Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia," *Conference Series Journal* 1 (2021).
[7] Nali Ahmad Solehudin and Devy Habibi Muhammad, 'JPDK : Vol. 4 No. 1 Tahun 2022 *Research & Learning in Primary Education'*, 4 (2022), 1–7.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sebab itu, keterampilan menulis tegak bersambung sangatlah penting untuk siswa kelas rendah SD/MI[8].

Menulis tegak bersambung adalah kegiatan yang menghasilkan tulisan antara huruf satu dengan lainnya secara bersambung tanpa mengangkat alat tulis, selain itu tegak bersambung dapat diartikan sebagai tulisan tegak yang dirangkai hingga menyambung dan tulisan tersebut indah untuk dibaca.

Keterampilan menulis tegak bersambung merupakan keterampilan menulis permulaan yang harus dipelajari betul oleh siswa kelas rendah, sedangkan riset yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* mengatakan bahwa Indonesia berada di urutan literasi nomor 60 dari 61 negara, hal ini menunjukkan bahwa literasi baca menulis Indonesia masih tertinggal jauh oleh negara-negara seperti Singapura, Malaysia dan lain sebagainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan dengan guru kelas II di MI Badrussalam Surabaya, diperoleh informasi bahwa kelas II mengalami kesulitan pada pembelajaran tematik mengenai keterampilan menulis tegak bersambung Tematik Tema 6 "Merawat Hewan dan Tumbuhan" SubTema 1 "Hewan di Sekitarku" Pembelajaran 5 Kelas II KD 4.7 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, nama diri) serta tanda titik pada

[8] Nazwa, Pupun Nuryani, and Effy Mulyasari, "Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas 1 SD Di Bandung," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. III (2020): 53.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar. Sebagian besar peserta didik masih kesulitan dalam merangkai huruf, sehingga peserta didik memiliki hasil belajar yang rendah pada materi tersebut. Hasil belajar siswa masih kurang memuaskan dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yakni 70[9].

Pada kaitan ini peneliti mendapat beberapa penelitian terdahulu terkait keterampilan menulis tegak bersambung yang dilakukan oleh Ratna Putri Aulia, Dkk, pada tahun 2021 dengan judul *"Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf tegak Bersambung Kelas I SDN Bandulan 2 Kota Malang"* untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung memerlukan model pembelajaran yang tepat, peneliti menggunakan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung. Penelitian yang lain dilakukan oleh Nurul Rezki Aulia, Dkk, pada tahun 2021 dengan judul *"Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Peserta Didik Kelas II UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah Makassar"* dengan keterampilan menulis tegak bersambung ini dilakukan dengan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS), Penerapan model tersebut dinilai lebih efektif dibandingkan metode ceramah yang biasanya digunakan guru tersebut[10].

[9] Hasil Observasi dengan Guru Kelas II MI Badrussalam Surabaya

[10] Nurul Rezki Aulia, Lukman Ali, and Nur Aimafatwa, "Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Peserta Didik Kelas II UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah Makassar," *Global Science Education Journal* 3 (2021).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk mengatasi permasalahan keterampilan menulis tegak bersambung pada kelas rendah tersebut peneliti menggunakan salah satu model Pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) dimana model pembelajaran SAS tersebut mengawali pembelajaran dengan menampilkan dan juga memperkenalkan sebuah kalimat yang utuh kemudian diuraikan menjadi satuan huruf terkecil lalu dikembalikan kembali menjadi kalimat semula setelah siswa dapat memahami strukturnya. Sehingga model ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mempelajari serta mempraktikkan menulis tegak bersambung pada pelajaran tematik.

Kegiatan menulis tegak bersambung sendiri merupakan kegiatan merangkai huruf demi huruf dengan memperhatikan bentuk huruf tanpa mengangkat alat tulis agar tulisannya tetap tersambung, kegiatan menulis penting bagi pendidikan karena dapat mengajak siswa untuk memahami bentuk huruf dan bentuk bahasa[11].

Seperti yang telah disebutkan diatas bahwa kegiatan menulis tegak bersambung merupakan kegiatan merangkai huruf dengan memperhatikan bentuk tanpa mengangkat alat tulis yang penting bagi pendidikan. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis tegak bersambung, oleh karena itu judul yang diambil pada penelitian ini adalah "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG MELALUI

[11] Sayekti, "Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Pembelajaran Model Jigsaw Melalui Buku Tulis Halus Pada Siswa Kelas II SDN 02 Mojorejo Kota Madiun," *Jurnal Edukasi Gemilang* IV No. 3 (2019).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

MODEL PEMBELAJARAN STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK PADA SISWA KELAS II MI BADRUSSALAM SURABAYA"

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran SAS dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung melalui model pembelajaran SAS siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya?

C. TINDAKAN YANG DIPILIH

Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah keterampilan menulis tegak bersambung yang diteliti di kelas II MI Badrussalam Surabaya dengan menggunakan model pembelajaran SAS. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu tindakan yang dipilih oleh peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis. Dengan penerapan model pembelajaran Struktural Analitik Sintesis (SAS) diharapkan keterampilan menulis tegak bersambung dapat meningkat.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran SAS dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung melalui model pembelajaran SAS siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya

E. LINGKUP PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti membatasi lingkup penelitiannya pada :

1. Penelitian dan tindakan dilakukan pada siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya.
2. Penelitian Tindakan Kelas difokuskan melalui model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) karena dapat mempermudah siswa dalam memahami dan mempraktekkan huruf tegak bersambung.
3. Penelitian difokuskan pada keterampilan menulis tegak bersambung pada mata pelajaran Tema 6 “Merawat Hewan dan Tumbuhan” SubTema 1 “Hewan di Sekitarku” Pembelajaran 5 Kelas II. Agar peneliti fokus dalam meneliti obyek maka peneliti membuat batasan permasalahan yang akan diteliti yaitu :
   a. Materi Bahasa Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menulis dengan Tulisan Tegak Bersambung yang terdapat pada Tematik Tema 6 “Merawat Hewan dan Tumbuhan” SubTema

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1 “Hewan di Sekitarku” Pembelajaran 5 Kelas II. Indikator kompetensi yang akan dicapai yakni :

Tabel 1.1

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No. KD	Kompetensi Dasar	No. Indikator	Indikator
3.7	Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.	3.7.1	Membaca teks cerita yang ditulis dengan huruf tegak bersambung
4.7	Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.	4.7.1	Menulis kembali teks bacaan dengan menggunakan huruf tegak bersambung sesuai aturan penulisan yang tepat.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

F. MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan penelitian tersebut dapat menghasilkan temuan yang bermanfaat diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan alternatif dalam proses Pembelajaran yang aktif dan kreatif pada keterampilan menulis tegak bersambung kelas II MI Badrussalam Surabaya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi siswa

      Penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung.

   b. Bagi guru

      Penelitian ini dapat digunakan guru sebagai sarana pengembangan model pembelajaran dalam melakukan pembelajaran tematik yang memerlukan keterampilan menulis tegak bersambung.

   c. Bagi peneliti

      Penelitian ini dapat digunakan untuk peneliti sebagai bahan Pembelajaran peneliti sebelum terjun secara langsung ke lapangan sebagai profesi guru.

   d. Bagi sekolah / madrasah

      Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau solusi untuk tenaga pendidik khususnya pada keterampilan menulis tegak bersambung.

   e. Bagi masyarakat

      Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi penelitian sebagai bahan penyusunan penelitian untuk penelitian selanjutnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Menulis

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan dengan mudah dan cepat, keterampilan dapat pula menunjang beberapa hasil belajar dan kemampuan lainnya[12]. Keterampilan tiap siswa yang ada di sekolah berbeda-beda, namun guru dapat melakukan Upaya-upaya agar keterampilan siswa di sekolah dapat seragam dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan siswa tersebut. Di sekolah, keterampilan didapat melalui proses belajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas[13].

Menulis merupakan aktivitas untuk menuangkan kosakata, kata tulis dan struktur bahasa, menulis juga merupakan aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya, komunikasi dari menulis itu tadi terdiri dari simbol, dan lambang bahasa yang disepakati bersama antara pembaca dan penulis[14]. Maka dengan itu menulis membutuhkan

[12] Endang Sulistyowati, "Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2019): 1, https://doi.org/10.24176/jino.v2i1.3436.

[13] Isnaria Rizki Hayati and Eko Sujadi, "Perbedaan Keterampilan Belajar Antara Siswa IPA Dan IPS," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (2018): 1–10.

[14] Aster pujianing Ati and Sigit Widiyarto, "Peran Literasi Bahasa Dalam Meningkatkan Minat Baca Dan Menulis Pada Siswa SMP Kota Bekasi," *Jurnal Unimeda* 9, no. 1 (n.d.).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sebuah keterampilan menulis agar definisi dari menulis itu tadi dapat terlaksana dengan baik.

Tulis adalah istilah dari menulis, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI menulis mengandung arti ada huruf yang digurat, dicoret, dibuat menggunakan pena, dan alat tulis lainnya. Menurut Lado menulis adalah membuat lambang atau simbol-simbol oleh penulis itu sendiri menggunakan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh banyak orang sehingga orang tersebut dapat membaca lambang atau symbol-simbol dengan baik. Sedangkan menurut WJS Poerwodarminto yang dikutip oleh Hajratul Aswat menulis dapat melahirkan sebuah ide yang di dalamnya terdapat makna, perasaan, emosi yang disampaikan kepada pembaca[15].

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dibutuhkan ketika melakukan komunikasi secara tidak langsung. Disamping itu, menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif dan juga ekspresif. Selain itu, keterampilan menulis adalah keterampilan dalam merangkai huruf menjadi kata dan kata menjadi sebuah kalimat pada bidang datar menggunakan alat tulis[16]. Keterampilan ini merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa lainnya diantaranya keterampilan menulis, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan

[15] Hajratul Aswat et al., "Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar," n.d. (2019)

[16] Kurnia Natalita, Situngkir, and Rabbani, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas 1 SD." *Journal Of Elementary Education 2*, no. 1 (2019).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menyimak yang keseluruhannya memiliki kesinambungan serta hasil akhirnya dapat menciptakan sebuah karya.

Maka, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dapat diberikan guru ketika melakukan pembelajaran di kelas, guru dapat memberikan upaya-upaya agar pelaksanaan menulis dapat berjalan dengan baik dan berkesinambungan dengan keterampilan berbahasa lain serta dapat menciptakan sebuah karya.

2. Tujuan Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis memiliki tujuan diantaranya menulis dapat mengembangkan ide atau gagasan yang ada di pikiran, siswa akan memiliki keberanian dalam menulis, menciptakan sebuah karya dan menciptakan sebuah ide atau gagasan. Selain itu, keterampilan menulis dapat mengembangan daya inspiratif, berpikir kritis, produktif, ekspresif, kreativitas serta menambah wawasan kosakata dan struktur bahasa. Di dalam kurikulum tahun 2013 keterampilan menulis bermanfaat dalam bacaan-bacaan yang terdapat teks karena kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih mendalami pembelajaran berbasis teks. Keterampilan menulis memiliki pula tujuan sebagai sarana komunikasi antara penulis dan pembaca secara tidak langsung[17].

[17] Edi Suryadi, F.A Milawasri, and Lustina, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa," *Jurnal Bindo Sastra* 6, no. 1 (2022): 15–26, http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Menulis Permulaan

Dalam pembelajaran menulis terbagi menjadi dua yaitu pada kelas rendah (menulis permulaan) dan kelas atas (menulis lanjutan atau keterampilan menulis). Pada kelas rendah terdapat kegiatan pengenalan huruf, bagaimana cara menulis dengan memperhatikan kerapihan, keindahan, huruf kapital dan tanda baca yang disebut menulis permulaan[18].

Menurut Rofi'uddin dan Zuchdi yang dikutip oleh Kelara bahwa menulis permulaan adalah kegiatan menulis yang hanya difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kalimat sederhana, penulisan kata, dan juga penulisan tanda baca (huruf kapital, titik, koma dan tanda tanya)[19].

Menurut Solchan yang dikutip oleh Nurul Rezki Aulia, Dkk pada menulis permulaan pembelajaran yang perlu ditanamkan ke peserta didik adalah (1) penguasaan bergarisan (huruf), (2) penulisan kata, (3) penulisan kalimat sederhana dan (4) penulisan kaidah kata bergaris. Pembelajaran di kelas awal melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan motorik halus dan melatih siswa untuk menuliskan lambang- lambang bergaris yang apabila dirangkai menjadi sebuah kata

[18] Kelara, "Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Penggunaan Media Buku Tulis Halus Pada Siswa Kelas 1 SDB Slamet Riyadi Sungai Ringin," *Jurnal Ilmiah Pro Guru* 7, no. 1 (2021).
[19] kelara

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menjadi bermakna dan indah. Menulis permulaan di kelas rendah salah satunya adalah tegak bersambung[20].

4. Menulis Tegak Bersambung

Menulis tegak bersambung adalah kegiatan yang dapat menghasilkan huruf yang akan saling bersambung dan bergaris dilakukan tanpa mengangkat alat tulis. Dalam pengenalan huruf, siswa benar-benar harus memperhatikan bentuk-bentuk tulisan dan pelafalannya, baik tulisan cetak huruf lepas maupun tulisan tegak bersambung[21].

Siswa kelas II SD/MI diharapkan dapat menulis kata dan juga kalimat sederhana dengan menggunakan huruf bersambung yang tegak dan rapi. Dalam Pembelajaran menulis huruf tegak bersambung, siswa dibantu dengan menggunakan garis bantu. Adapun contoh penulisan huruf kapital tegak bersambung adalah :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[20] Aulia, Ali, and Aimafatwa, "Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Peserta Didik Kelas II UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah Makassar."

[21] Ine Agustina, "Penerapan Metode SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Kelas I SD," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* II, no. III (2017): 75–83.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

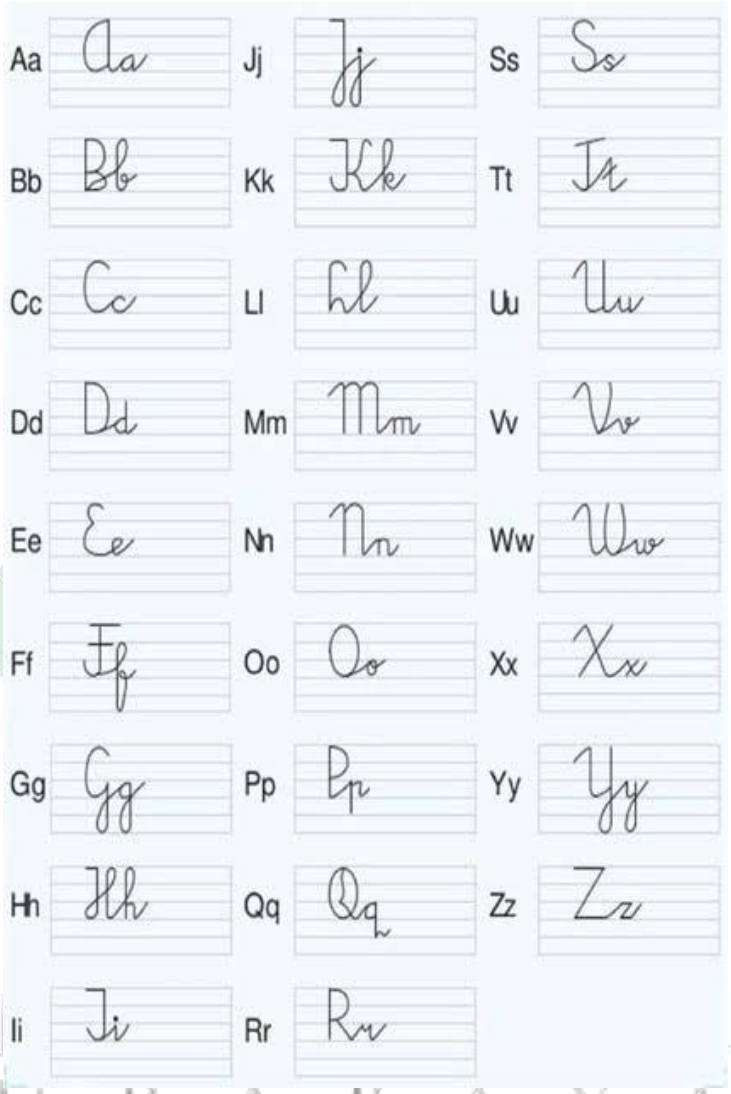

Gambar 2.1

Aturan Menulis Tegak Bersambung

Dalam menulis huruf tegak bersambung banyak ditemukan masalah yang terjadi pada siswa yaitu dalam penulisan huruf kapital pada tulisan huruf tegak bersambung, karena banyak yang berbeda dengan penulisan huruf lepas yang sudah biasa ditulis oleh siswa[22].

[22] Suyanto, 'Keterampilan Berbahasa : Membaca, Menulis Berbicara Bahasa Indonesia' , (Jakarta : Depdikbud, 2009) 97

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Keterampilan Tegak Bersambung

1. Tegak Bersambung

Menulis tegak bersambung adalah kegiatan yang menghasilkan tulisan antara huruf satu dengan lainnya secara bersambung tanpa mengangkat alat tulis, selain itu tegak bersambung dapat diartikan sebagai tulisan tegak yang dirangkai hingga menyambung dan tulisan tersebut indah untuk dibaca[23]. Diantaranya terdapat manfaat menulis tegak bersambung yakni, dapat melatih siswa dalam hal menulis cepat, mengembangkan bakat seni siswa, merangsang kerja otak, dapat menghasilkan tulisan yang indah dan rapi, dan juga dapat merangsang motorik siswa.

2. Materi Bahasa Indonesia

Materi pelajaran bahasa Indonesia tentang menulis tegak bersambung terdapat pada semester genap di kelas II MI/SD. Teks yang disajikan yakni berupa teks bacaan cerita, pantun, puisi, lagu, dan cerita pengalaman yang ditulis dengan menggunakan tegak bersambung. Dalam buku bacaan yang tersedia juga telah disediakan menyerupai buku halus untuk peserta didik yang akan menuliskan huruf tegak bersambung, hal tersebut akan sangat memudahkan siswa untuk menulis tegak bersambung.

[23] Anita Tri Yuniarti, Husnul Had, and Mudzanatun, "Analisis Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Penggunaan Buku Tulis Halus Kelas II A SDN Kebonsawahan 02 Juwana," *Elementary School* 7, no. 1 (2020).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada Tematik Tema 6 “Merawat Hewan dan Tumbuhan” SubTema 1 “Hewan di Sekitarku” Pembelajaran 5 berisi sebuah teks bacaan dan siswa berlatih dengan menuliskan kembali teks bacaan tersebut. Dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan juga indikator sebagai berikut :

Kompetensi Inti :

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Kompetensi Dasar :

3.7 : Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.

4.7 : Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Indikator :

3.7.1 Membaca teks cerita yang ditulis dengan huruf tegak bersambung

4.7.1 Menulis kembali teks bacaan dengan menggunakan huruf tegak bersambung

3. Indikator Tegak Bersambung

Berikut ini adalah indikator dari menulis tegak bersambung, yakni :

a. Jarak antara penulisan kata dan kalimat
b. Kerapian
c. Kesejajaran
d. Penggunaan huruf kapital
e. Tanda baca[24].

4. Langkah-langkah Menulis Huruf Tegak Bersambung

Berikut adalah langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menulis huruf tegak bersambung[25]:

a. Memulai menulis dari huruf kecil
   1) Mengenalkan bentuk baris-baris serta cara menulis dimulai dari tepi bawah baris ke-3.

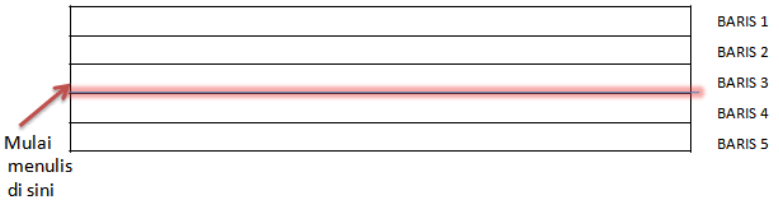

[24] Nazwa, Nuryani, and Mulyasari, "Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas 1 SD Di Bandung."
[25] Agustina, "Penerapan Metode SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Kelas I SD."

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Gambar 2.2

Baris Mulai Menulis Huruf Tegak Bersambung

2) Sebelum menulis, siswa harus bisa membedakan beberapa huruf mana yang memiliki jambul atau ekor atau tidak memiliki keduanya atau memiliki kedua-duanya.
3) Huruf berjambul ada 2 yaitu jambul yang penuh dan setengah jambul penuh seperti pada huruf : b, h, k, l dan setengah jambul seperti huruf : d dan t.
4) Huruf berekor ada 2 yaitu ekor yang penuh dan setengah ekor penuh seperti pada huruf : g, j, y dan setengah ekor seperti huruf : p dan q.
5) Huruf yang tidak memiliki jambul dan ekor seperti huruf : a, c, e, i, m, n, o, r, s, u, v, w, x, z.
6) Huruf yang memiliki ekor dan jambul seperti pada huruf f.

b. Memulai menulis huruf besar

1) Menulis huruf besar dimulai dari tepi bawah baris ke-3
2) Huruf besar memiliki 2 tipe yakni yang memiliki tinggi 3 baris dan juga yang memiliki tinggi 5 baris.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3) Jika sudah mahir dalam menulis secara per huruf, maka bisa dilanjutkan dengan menulis kata, kemudian dilanjutkan dengan kalimat sederhana. Seperti contoh :

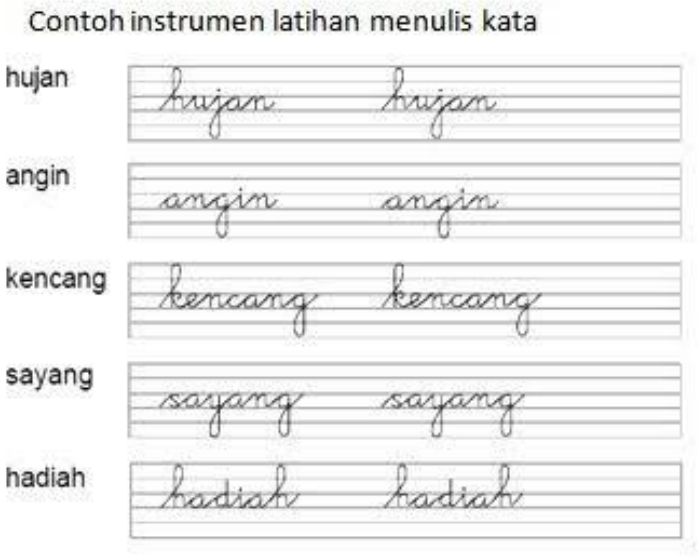

Gambar 2.3

Contoh Kata dalam Menulis Tegak Bersambung

c. Manfaat menulis huruf tegak bersambung

Manfaat menulis huruf tegak bersambung adalah :

1) Melatih kesabaran, melatih ketelitian dalam menulis dan juga melatih motorik halus dan merangsang kinerja otak anak.
2) Pola menulis yang baik juga akan berpengaruh terhadap kepribadian anak.

Adapun manfaat menulis huruf tegak bersambung menurut Wang Muba adalah[26] :

1) Merangsang kerja otak untuk menjadi lebih kreatif

[26] Wang Muba, 'Menulis Tegak Bersambung' (Bandung : Alfabet, 2009) 14.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Menghasilkan tulisan yang lebih indah dan rapi
3) Melatih keterampilan menulis menjadi lebih cepat
4) Mengasah daya seni yang dimiliki oleh siswa

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis huruf tegak bersambung yaitu dapat mengembangkan perkembangan motorik pada siswa dan juga dapat membuat siswa lebih kreatif, serta dapat melatih konsentrasi dan juga belajar mengasah rasa sabar dalam melakukan sesuatu.

C. Model atau Metode Struktural Analitik Sintetik

1. Pengertian Model atau Metode

Metode menurut istilah berasal dari bahasa Yunani yaitu meta yang berarti melalui dan hodos yang berarti cara atau jalan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode adalah cara yang baik serta teratur dalam mencapai maksud tertentu, bisa berupa ilmu pengetahuan dan sebagainya. Sedangkan model pembelajaran secara etimologis berarti pola atau gambaran dari sesuatu yang akan dihasilkan.

Sedangkan menurut beberapa para ahli seperti menurut Hasan metode adalah pengadaan hubungan antara guru dan peserta didik yang ditempuh dengan jalan berupa alat untuk menciptakan proses Pembelajaran yang baik, para ahli lainnya mendefinisikan metode sebagai berikut, menurut Muhammad Atiyah Al-Abrasy metode adalah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

jalan yang ditempuh oleh guru dalam pemberian pengertian segala materi dalam proses pembelajaran.

Metode mempunyai peranan penting dalam ilmu pendidikan, metode diciptakan dan diupayakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berlangsung dengan baik, siswa dapat dengan mudah, cepat dan tepat menyerap suatu materi dengan bantuan model pembelajaran[27]. Model pembelajaran juga mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan diantaranya model pembelajaran dapat menjadi pedoman pembelajaran bagi guru sehingga guru dapat menentukan langkah yang lebih matang agar pembelajaran tersebut dapat berlangsung dengan baik. Selain itu dapat pula membantu siswa dalam menuangkan ide, kreativitas keterampilan, cara-cara berpikir dan lainnya[28].

2. Model Struktural Analitik Sintetik Dalam Keterampilan Menulis Tegak Bersambung

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Model Struktural Analitik Sintetik atau biasa disebut dengan model SAS adalah model pembelajaran yang biasa digunakan dalam membaca dan menulis permulaan termasuk menulis huruf tegak bersambung. Metode ini dipopulerkan oleh Dr. A.S Broto pada tahun 1974 yang dikhususkan untuk membaca dan menulis permulaan dengan proses

[27] Andi Hidayat, "Metode Pendiidkan Islam Untuk Generasi Millenial," *Jurnal Penelitian* 10, no. 1 (2018), https://doi.org/10.21093/fj.v%vi%i.1184.
[28] Abas Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): 2599–2481, http://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/index.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

struktural terlebih dahulu secara keseluruhan kemudian diuraikan melalui proses analitik dan digabungkan kembali melalui proses sintetik.

Dalam beberapa pengertian para ahli mendefinisikan metode SAS sebagai berikut :

a. Menurut Supriyadi yang dikutip oleh R. Rahadi Trikuryanto metode SAS adalah metode yang memiliki pendekatan melalui media cerita yang disertai gambar yang di dalamnya terdapat unsur struktural analisis sintetik.
b. Menurut Dzaujak yang dikutip oleh R. Rahadi Trikuryanto metode SAS adalah metode menulis permulaan yang diawali dengan media cerita yaitu mengajar yang dimulai dengan menampilkan cerita yang diambil dari dialog guru dan siswa atau siswa dan siswa[29]. Metode ini digunakan untuk mengupas dan merangkai kata dengan melihat struktur penuh kemudian dianalisa satu persatu unsur tersebut. Selain itu, model SAS juga memiliki definisi lain diantaranya model SAS adalah model yang diawali keseluruhan yang kemudian keseluruhan itu dicari bagian-bagian dan fungsinya dan kemudian dikembalikan lagi berdasarkan fungsinya ke semula atau ke keseluruhan. Adapun terdapat lima fase yang ada di dalam model SAS ini antara lain :

[29] R Rahadi Trikuryanto, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Siswa Kelas II Semester 1 SD Negeri Kepohagung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2016/2017," *DIDAKTIKA PGRI* 4, no. 1 (2018).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1) Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi belajar kepada siswa, guru membimbing siswa untuk melakukan pengamatan gambar atau kartu di papan tulis kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan.
2) Membaca atau menulis kalimat sederhana berdasarkan gambar dan kartu kalimat, guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca atau menulis.
3) Melakukan analisis terhadap kalimat, guru mengajak siswa melakukan sintesis dengan cara memisahkan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata dan suku kata menjadi huruf.
4) Melakukan sintesis dengan cara menggabungkan semula struktur kalimat, guru mengajak siswa untuk menggabungkan kembali huruf menjadi kalimat.
5) Membuat kesimpulan, guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan[30].

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam keterampilan menulis tegak bersambung melalui model Struktural Analitik Sintetik (SAS) yaitu dapat dimulai dengan memperkenalkan struktur kalimat terlebih dahulu, kemudian memecah kalimat tersebut menjadi kata-kata yang merupakan unit bahasa yang lebih kecil. Proses huruf adalah proses penguraian hingga ke satuan bahasa

[30] Hery Wardiyati, "Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah," *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 3, no. 5 (September 14, 2019), https://doi.org/10.33578/pjr.v3i5.7837.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

terkecil yang tidak dapat untuk dibagi lagi. yang kemudian disintesis kembali untuk menjadi kalimat. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode SAS ini akan memudahkan siswa untuk dapat belajar menulis huruf tegak bersambung dengan benar[31].

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Struktural Analitik Sintetik

   Dibawah ini terdapat beberapa kelebihan metode Struktural Analitik Sintetik atau SAS diantaranya, yakni :

   a. Dapat digunakan sebagai landasan berpikir analisis.
   b. Siswa mudah untuk mengikuti prosedur karena langkah- langkahnya teratur.
   c. Metode ini mendukung berhasilnya membaca dan menulis permulaan.
   d. Pola pembelajaran metode ini dapat ditangkap dengan mudah oleh siswa.
   e. Merangsang peserta didik untuk aktif.

   Sedangkan kekurangan dari metode Struktural Analitik Sintetik diantaranya, yakni :

   a. Metode SAS memberikan kesan bahwa pengajar atau guru harus kreatif dan terampil serta sabar, tuntutan ini susah untuk dilaksanakan di masa sekarang.

[31] Maulidiya Sabrina, "Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik Pada Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung," *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 2022.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Banyak sarana yang harus disiapkan oleh pihak sekolah, bila sekolah tersebut siap tentunya mudah namun apabila sekolah tersebut belum siap atau tidak mendukung maka hal tersebut dirasa sulit bagi pihak sekolah.

c. Metode SAS ini hanya untuk konsumen masyarakat heterogen sedangkan masyakarat homogen sedikit susah untuk melakukan metode ini[32].

D. Kajian Kepustakaan Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) karena merasa cocok untuk peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis. Metode ini dikhususkan untuk membaca dan menulis permulaan dengan proses struktural terlebih dahulu secara keseluruhan kemudian diuraikan melalui proses analitik dan digabungkan kembali melalui proses sintetik.

Dalam hal ini terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung diantaranya yakni sebagai berikut :

1. Jurnal Karya Nunu Rahmadani, Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS).

[32] Trikuryanto, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Siswa Kelas II Semester 1 SD Negeri Kepohagung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2016/2017."

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Di dalam penelitian tersebut, peneliti menjelaskan bahwa penggunaan metode SAS membuat siswa lebih terampil dalam kegiatan menulis, selain itu siswa juga antusias dalam mendengarkan penjelasan dari guru, metode SAS yang digunakan dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan dari rata-rata 53.5 pada siklus 1 dan pada siklus 2 rata-rata menjadi 81,1[33].

2. Jurnal Karya Neli Sri Wahyuni, Dkk, Penerapan Model Discovery Learning Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar. Di dalam penelitian tersebut, peneliti menjelaskan bahwa proses pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berlangsung aktif di dalam kelas. Selain itu, dengan menggunakan model *discovery learning* peserta didik bukan hanya mendiskusikan, namun peserta didik dapat memahami konsep keterampilan menulis tegak bersambung. Hal ini dapat ditunjang dengan melihat diagram awal siswa yang tidak aktif mencapai 65% namun setelah menggunakan model *discovery learning* siswa aktif mencapai 85%[34].
3. Jurnal Karya Eneng Sri Anisa Widodo dan Muzhir Ihsan, Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Metode Demontrasi Pada Siswa Kelas II-A di SD Negeri Gunung Picung 03

[33] Nunu Rahmadani, "Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas)," *Journal Of Teaching and Learning Research* 1, no. 1 (2019): 33–40.
[34] Neli Sriwahyuni et al., "Penerapan Model Discovery Learning Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi* 4, no. 2 (2021): 2021, https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpd.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pamijahan Kabupaten Bogor. Di dalam penelitian tersebut, keterampilan menulis tegak bersambung siswa masih rendah yaitu siswa banyak yang kesulitan menyambung huruf tegak bersambung, selain itu tulisan terlihat kurang rapi dan cantik, peneliti pun melakukan peningkatan menggunakan metode demonstrasi, setelah menggunakan metode demonstrasi terdapat peningkatan dari 61,5% menjadi 84,6%[35].

4. Jurnal Karya Veronika Br Bangun, Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SD Negeri 045964 Buluh Beangke Pada Topik Menulis Tegak Bersambung Tahun Ajaran 2017/2018. Guru memberikan motivasi terhadap siswa tentang keterampilan menulis tegak bersambung serta memberikan banyak latihan-latihan terhadap siswa, disamping itu peran guru juga sangat penting dalam membuat perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran karena dapat berpengaruh dalam keterampilan menulis tegak bersambung siswa[36].
5. Jurnal Karya Maulidiya Sabrina, Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik Pada Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung. Penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) memberikan dampak baik bagi siswa, karena dapat memancing rasa ingin tahu lebih

[35] Eneng Sri Anisa Widodo and Muzhir Ihsan, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Metode Demontrasi Pada Siswa Kelas II-A Di SD Negeri Gunung Picung 03 Pamijahan Kabupaten Bogor," n.d.

[36] Veronika Br and Bangun Nip, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SD Negeri 045964 Buluh Belangke Pada Topik Menulis Tegak Bersambung" 2.1 (2018), 177–87.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dalam serta dapat meningkatkan antusias belajar keterampilan menulis tegak bersambung[37].

Hal yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai dasar dalam penyusunan penelitian ini. Tujuannya yaitu untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis. Sedangkan hal yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada mata pelajaran Tematik Tema 6 SubTema 1 Pembelajaran 5.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[37] Sabrina, "Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik Pada Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung."

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu teknik atau cara yang disusun secara teratur yang ada di dalam penelitian dimana di dalamnya terdapat langkah-langkah dan juga hasil penelitian. Metode penelitian sangat penting dilakukan di dalam penelitian karena metode dapat digunakan untuk aturan komunikasi, aturan penalaran, dan aturan intersubjektivitas[38].

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang berguna untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan terhadapnya dan pembelajarannya sebagai konsekuensi perubahan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara tindakan kelas oleh peneliti/pendidik yang di dalamnya terdapat empat proses diantaranya : (1) Merencanakan Tindakan (*planning*), (2) Menerapkan Tindakan (*action*), (3) Observasi, Evaluasi Proses, dan Hasil Tindakan (*observation and evalution*), (4) Refleksi (*reflecting*)[39]. Selain itu, Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang digunakan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang diatasi dalam situasi darurat untuk

[38] Andri Nupia Respati, "Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering" (2010).
[39] Dwi Susilowati, "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran," *Edunomika* 02, no. 01 (2018).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

membantu mencapai tujuan tertentu. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bersifat reflektif dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan[40].

Secara umum, Penelitian Tindakan kelas (PTK) digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di dalam kelas sekaligus mencari solusi permasalahannya, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Memperbaiki dan meningkatkan mutu Pendidikan.
2. Meningkatkan ke profesionalisme pendidik meningkatkan praktek dalam proses Pembelajaran di kelas.
3. Meningkatkan komunikasi antara peneliti dan guru di dalam kelas atau kolaborasi.
4. Membuat laporan-laporan PTK yang dapat menjadi sumber referensi peneliti lain.
5. Meningkatkan dan menciptakan proses pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan serta melibatkan siswa[41].

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Dalam Penelitian Tindakan Kelas terdapat suatu model pelaksanaannya, model ini dipergunakan sebagai sarana untuk mempermudah dalam mengambil keputusan atau langkah dalam penelitian. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kurt Lewin yaitu dengan menggunakan konsep dalam satu siklus terdapat empat tahapan

[40] Silvia Fitriani and Uli Wahyuni, "Pelatihan Lesson Study Dan Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Sarolangun," *Journal of Character Education Society* 3, no. 1 (2020): 136–44.
[41] Rida Prihatni, Ati Sumiati, and Tuty Sari Wulan, "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru-Guru Yayasan," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani* 3, no. 1 (2019): 112–23, https://doi.org/10.21009/JPMM.003.1.8.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yakni perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan refleksi[42]. Perencanaan disini adalah kegiatan merencanakan sesuatu yang disengaja yang terdapat tujuan tertentu, sedangkan kegiatan tindakan adalah kegiatan yang terdapat identifikasi masalah, analisis masalah, dan pengembangan bentuk terhadap pemecahan masalah. Untuk kegiatan pengamatan dilaksanakan dengan cara melakukan kegiatan di kelas dan untuk refleksi dilaksanakan dengan cara menganalisis hasil data yang telah diperoleh[43]..1

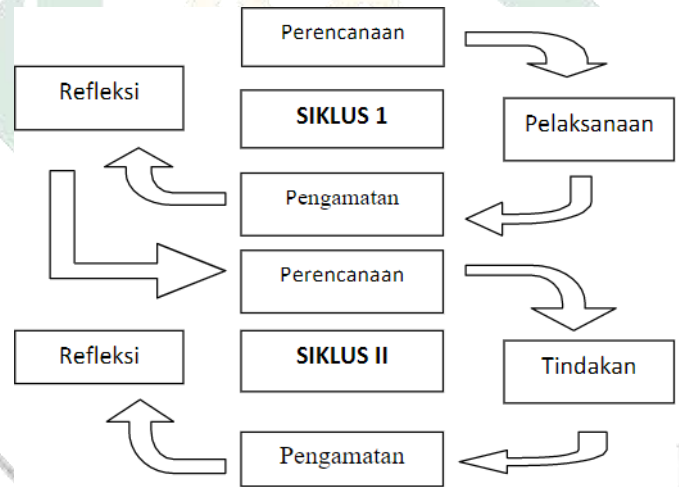

Gambar 3.1

Siklus PTK Model Kurt Lewin

Seperti gambar diatas, penelitian ini terdapat dua siklus, umumnya terdapat dua siklus namun apabila peneliti belum mencapai tujuan yang diinginkan maka peneliti boleh menambah siklus. Siklus I terdiri dari

[42] Nurul Azizah, Jaziela Huwaida, and Khari Khadafi, "Penerapan Model Pembelajaran ICARE (Introduction, Connection, Applycation, Reflection & Extendsion) Untuk Meningkatkan Ranah Psikomotorik Siswa Pada Materi Fikih Di Pondok Pesantren Darul Fikri, Ponorogo," *FORDETAK : Seminar Nasional Pendidikan*, 2022.

[43] Rizki Annisa et al., "Peningkatan Daya Ingat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Mind Mapping Method Pada Materi Listrik Dinamis," *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 3, no. 1 (October 13, 2018): 19, https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p19-23.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, sama halnya dengan siklus-siklus lainnya[44].

Berikut ini adalah kegiatan perencanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah metode di mana peneliti akan membangun sebuah strategi perbaikan.

b. Tindakan (*Acting*)

Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan dengan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) adalah :

1) Diskusi dengan guru kelas terkait tindakan dan model yang dipilih.
2) Observasi kelas II MI Badrussalam Surabaya.
3) Identifikasi masalah yang ada di dalam kelas.
4) Menyusun langkah-langkah pembelajaran.
5) Menyusun perangkat pembelajaran.
6) Menyusun bahan ajar pembelajaran.
7) Menggunakan metode yang sesuai.
8) Membuat alat observasi untuk menilai siswa.
9) Membuat alat evaluasi pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observing*)

[44] Sri Wahyuni, Rizki Ananda, and Rusdial Marta, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal JRPP* 2, no. 2 (2019).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini juga melibatkan observer dalam tindakannya untuk mengamati guru dan siswa selama pembelajaran tematik berlangsung. Hal ini dilakukan supaya observer dapat memberikan saran dan masukan terhadap pembelajaran yang diamati.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan tindakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dicapai atau untuk menyampaikan kembali kegiatan yang telah dilakukan. Refleksi ini bertujuan untuk pengambilan keputusan pada siklus-siklus berikutnya.

B. Setting Penelitian

1. Setting penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di MI Badrussalam Surabaya yang terletak di Jalan HR Muhammad No. 161 Pradah Kalikendal Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini akan berlangsung pada tahun ajaran 2023-2024 yaitu pada semester genap. Karena penelitian tindakan kelas harus melakukan beberapa siklus yang memerlukan proses belajar mengajar yang baik di kelas, maka waktu penelitian ini sesuai dengan kalender pendidikan madrasah.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik subyek penelitian ini adalah siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya. Pemilihan kelas ini dilakukan dengan melalui pertimbangan bahwa keterampilan menulis tegak bersambung masih perlu ditingkatkan. Penerapan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) dipilih karena memudahkan siswa kelas II dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel penelitian merupakan salah satu bagian paling penting dalam penelitian, variabel penelitian adalah objek yang menempel yang dimiliki dalam diri subjek, variabel penelitian juga dapat di definisikan sebagai atribut seseorang atau subjek yang mempunyai antara satu orang dengan orang lain atau antara satu objek dengan objek lain. Selain itu, variabel juga dapat diartikan dengan sifat yang akan diukur atau diamati yang mempunyai nilai bervariasi[45].

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Variabel yang menjadi sasaran dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

1. Variabel Input : Siswa Kelas II MI Badrussalam Surabaya.
2. Variabel Proses : Model Pembelajaran SAS.
3. Variabel Output : Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung.

[45] Nofan Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan", *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. Rencana Tindakan

Pada setiap siklus peneliti merencanakan suatu tindakan sebagai berikut, di mulai dari kegiatan pra siklus untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal belajar peserta didik serta memperoleh data sebagai perbandingan sebelum dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan sesudah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada tahap pra siklus ini rencananya akan dilakukan kegiatan observasi di kelas II MI Badrussalam Surabaya, pada mata pelajaran tematik tema 6 "Merawat Hewan dan Tumbuhan" Kelas II.

Jika dirasa pada penerapan siklus pertama dan siklus kedua metode SAS belum berhasil, maka peneliti berencana akan memperbaiki dan melakukan pengulangan pada siklus-siklus selanjutnya sampai tercapainya tujuan yang diinginkan peneliti.

1. Pra Siklus

   Pada tahap ini, peneliti berencana akan meminta izin terlebih dahulu kepada kepala madrasah MI Badrussalam dan menyampaikan tujuan terkait penelitian yang akan diambil oleh peneliti. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru kelas II, setelah itu peneliti akan melakukan observasi permasalahan yang telah ditemukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti akan mencatat hal-hal atau kejadian di kelas selama proses pembelajaran berlangsung, dan juga melakukan pre test dengan metode tanya jawab secara lisan kepada peserta didik

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kelas II MI Badrussalam Surabaya, lalu melakukan identifikasi masalah dengan melakukan pengamatan dan observasi dengan guru kelas II.

2. Siklus I

Pada tahap ini, peneliti berencana untuk melakukan identifikasi masalah lebih dalam, analisis masalah serta mencari solusi untuk permasalahan tersebut. Setelah itu peneliti berencana untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk tema 6 pada materi yang bisa diterapkan keterampilan menulis tegak bersambung serta menyiapkan bahan ajar dan LKPD yang akan digunakan untuk siswa, peneliti menerapkan kegiatan pembelajaran yang ada di RPP seperti salam, do'a, mengecek kehadiran siswa, apersepsi, penyampaian motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian pembelajaran pada hari ini, memperkenalkan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, melakukan pembelajaran dengan mengamati melalui observasi terhadap siswa dan guru serta melaksanakan tes atau evaluasi pada akhir pembelajaran.

Selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian, peneliti berencana melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti pembelajaran biasanya dengan mengamati permasalahan yang diambil oleh peneliti, peneliti akan menganalisis dan mencatat segala gejala dan proses yang muncul pada pembelajaran. Peneliti juga berencana untuk mengumpulkan data di siklus I seperti nilai-nilai dan lembar tugas siswa. Terakhir adalah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tahap refleksi, peneliti berencana untuk mencatat segala kendala yang terjadi pada pada pembelajaran di siklus I serta memperbaiki pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilaksanakan.

3. Siklus II

Tahap ini merupakan tahap tindak lanjut yang dilakukan pada siklus I, maka peneliti berencana untuk melakukan perbaikan- perbaikan bila pada siklus I terdapat hambatan atau perbaikan yang perlu diperbaiki lagi untuk memperkuat hasil akhir penelitian. Pada siklus II ini tahapan-tahapan yang dilakukan sama dengan siklus I.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa dan guru kelas II MI Badrussalam Surabaya

1. Guru

Dari sumber data guru untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan guru saat mengimplementasikan metode SAS.

2. Siswa

Dari sumber data siswa untuk mendapatkan data mengenai hasil penerapan metode SAS terhadap peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Observasi adalah segala upaya untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan atau tanpa alat bantu seperti kuisioner, pengamatan tes, rekaman gambar, rekaman suara dan lainnya. Dengan observasi peneliti dapat memiliki kebebasan dalam menggali informasi, selain itu peneliti juga memiliki fleksibilitas dalam melakukan penelitian[46].

Adapun lembar instrumen yang akan digunakan untuk penerapan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah :

1) Lembar Instrumen Observasi Guru
2) Lembar Instrumen Observasi Siswa

b. Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan yang disampaikan oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai pengaju pertanyaan dan narasumber sebagai penjawab pertanyaan atau sebagai pemberi informasi yang berguna untuk memberikan seluruh informasi mengenai penelitian atau kegiatan yang dilakukan oleh pewawancara, narasumber yang dipilih pun tidak boleh

[46] Annisa et al., "Peningkatan Daya Ingat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Mind Mapping Method Pada Materi Listrik Dinamis."

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sembarangan di dalam wawancara ini harus yang sesuai dibidangnya sesuai dengan kompetensinya[47].

Peneliti mewawancarai narasumber yaitu guru kelas II, Bu Wiwin Nuriyati, S.E untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II. Pada hasil wawancara yang dilakukan di dalam pra siklus peneliti menyimpulkan bahwa rendahnya penguasaan keterampilan menulis tegak bersambung disebabkan oleh beberapa factor.

c. Penilaian Produk

Peneliti menggunakan penilaian produk untuk mengukur sampai mana tingkat keterampilan menulis tegak bersambung siswa. Penilaian ini adalah penilaian dimana siswa dituntut untuk membuat suatu produk (menulis tegak bersambung) yang kemudian ditamati dan dinilai oleh peneliti. Peneliti menggunakan instrumen penilaian non tes, adapun rubrik penilaiannya adalah sebagai berikut :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[47] Fajar Nurdiansyah and Henhen Siti Rugoyah, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19," *Jurnal Purnama Berazam* 2, no. 2 (2021).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 3.1

Penilaian Produk Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS)

No.	Kriteria	Skor	Penilaian
1.	Jarak penulisan kata dan kalimat	4	Jarak penulisan kata dan kalimat sesuai, rapi dan mudah dibaca
		3	Jarak penulisan kata dan kalimat kurang sesuai, rapi, dan kurang mudah dibaca
		2	Jarak penulisan kata dan kalimat kurang sesuai, rapi dan kurang mudah dibaca
		1	Jarak penulisan kata dan kalimat tidak sesuai, tidak rapi dan tidak bisa dibaca
2.	Kerapian	4	Huruf rapi
		3	Huruf kurang rapi
		2	Huruf cukup rapi
		1	Huruf tidak rapi
3.	Kesejajaran	4	Huruf sejajar
		3	Huruf kurang sejajar
		2	Huruf cukup sejajar
		1	Huruf tidak sejajar
4.	Penggunaan huruf kapital	4	Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

		3	Penggunaan huruf kapital kurang sesuai dengan EYD
		2	Penggunaan huruf kapital cukup sesuai dengan EYD
		1	Penggunaan huruf kapital tidak sesuai dengan EYD
5.	Tanda baca	4	Tanda baca sesuai
		3	Tanda baca kurang sesuai
		2	Tanda baca cukup sesuai
		1	Tanda baca tidak sesuai

d. Dokumentasi

Pengumpulan data selanjutnya adalah dokumentasi, dokumentasi yang dilakukan diantaranya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, perangkat Pembelajaran, alat evaluasi pembelajaran, instrumen penilaian non tes, data-data foto, gambar resmi, dokumen resmi serta proses pembelajaran di kelas II MI Badrussalam Surabaya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penilaian tes siswa, observasi dan penilaian produk lalu dipelajari, dijabarkan dan dilakukan sebuah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri. Menurut Sugiyono dalam jurnal yang dikutip oleh Nuning Indah Pratiwi menjabarkan analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi data

   Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang penting dan memfokuskan ke topik yang dipilih peneliti.

2. Penyajian data

   Penyajian data adalah kegiatan untuk menyajikan suatu data yang diuraikan dalam bentuk singkat.

3. Kesimpulan / verifikasi

   Kesimpulan / verifikasi adalah kegiatan menyampaikan kesimpulan data-data yang telah dirangkum dan disajikan[48].

Data yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari dua data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas, sedangkan data kuantitatif berupa nilai dan hasil belajar siswa saat melakukan proses pembelajaran tema 6 dengan menggunakan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS).

Sedangkan untuk data kuantitatif berguna untuk mencari rata-rata siswa. Peneliti menghitung rata-rata kelas dengan memperhatikan data yaitu

[48] Nuning Inda Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 202–24.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

nilai rata-rata non tes siswa, nilai rata-rata non tes kelas, prosentase ketuntasan keterampilan menulis tegak bersambung.

a. Rata-rata non tes siswa

Mean $= \frac{\sum X}{\sum n}$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

∑x = Jumlah semua nilai

∑n = Jumlah siswa[49]

b. Rata-rata non tes kelas

Rata-rata kelas diketahui dengan menggunakan rumus

Tabel 3.2

Nilai Rata-rata non tes kelas

Tingkat Keberhasilan Rata-rata Kelas	Kriteria
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
0-54	Sangat Kurang

Dalam penelitian ini, rata-rata non tes kelas dikatakan berhasil jika nilai rata-rata mencapai taraf nilai[50].

c. Prosentase ketuntasan keterampilan menulis tegak bersambung

[49] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Belajar : PT Remaja Rosdakarya,2011) hlm. 109.

[50] Agus Akhmadi dan Hadi Ismanto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Nizamin Learning Center, 2015), hlm. 15.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk menghitung prosentase ketuntasan keterampilan menulis tegak bersambung dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Nilai akhir = $\frac{Jumlah\ siswa\ yang\ terampil\ menulis\ x\ 100\%}{Jumlah\ siswa}$

Tabel 3.3

Nilai Ketuntasan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung

Prosentase Ketuntasan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung	Kriteria
90%-100%	Sangat Baik
80%-89%	Baik
65%-79%	Cukup
55%-64%	Kurang
0%-54%	Sangat Kurang

Dalam penelitian ini, prosentase ketuntasan keterampilan menulis tegak bersambung dikatakan berhasil jika mencapai 80%[51].

Pada setiap akhir siklus perhitungan analisis dilakukan dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut :

1) Observasi Aktivitas Guru

Observasi terhadap guru sebagai pengajar, akan dicari prosentase kemampuan guru dalam proses pembelajaran tematik tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 5 Menulis Tegak Bersambung. Berikut rumus untuk menghitung skor observasi aktivitas guru :

Nilai Akhir = Skor Perolehan x 100

[51] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.82.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Skor Maksimal

Tabel 3.4

Nilai Observasi Aktivitas Guru

Kriteria	Skor
Sangat Baik	90-100
Baik	80-89
Cukup	65-79
Kurang	55-64
Sangat Kurang	0-55

Dalam penelitian ini, penilaian observasi aktivitas guru dikatakan berhasil apabila telah mencapai taraf keberhasilan minimal dengan nilai 80.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari skor nilai keseluruhan kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran tematik tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 5 Menulis Tegak Bersambung. Berikut rumus untuk menghitung skor observasi aktivitas siswa :

Nilai Akhir = Skor Perolehan x 100

Skor Maksimal

Tabel 3.5

Nilai Observasi Aktivitas Siswa

Kriteria	Skor
Sangat Baik	90-100
Baik	80-89
Cukup	65-79
Kurang	55-64
Sangat Kurang	0-55

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam penelitian ini, penilaian observasi aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila telah mencapai taraf keberhasilan minimal dengan nilai 80[52].

d. Penilaian Produk

Pada penilaian produk ini guru dapat bersumber pada tujuan setiap mata pelajaran (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar). Untuk penliaian produk dapat diperoleh melalui beberapa kriteria penilaian. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk terampil menulis huruf tegak bersambung sesuai dengan kaidah langkah-langkah pembelajaran.

G. Indikator Kinerja

Penelitian Tindakan Kelas dengan penerapan metode SAS di kelas II MI Badrussalam Surabaya dinyatakan berhasil apabila telah mencapai indikator sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata keterampilan menulis tegak bersambung siswa mencapai >75 (Baik).
2. Presentase nilai KKM siswa >70 mencapai 80% maka dikatakan berhasil.
3. Skor aktivitas guru mencapai 80.
4. Skor aktivitas siswa mencapai 80.

[52] Kusaeri, *Acuan,* hlm.210.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian yang diambil peneliti ini, peneliti bertugas sebagai pengamat dan pemberi tindakan terhadap subyek yang diteliti oleh peneliti. Sebagai pengamat, tugas peneliti adalah mengamati aktivitas di ruangan kelas dengan dibantu guru kelas II MI Badrussalam Surabaya.

Kolaborasi sangat penting dilakukan ketika penelitian tindakan berlangsung karena penelitian tindakan yang ideal adalah penelitian yang berpasangan untuk menghindari dan mengurangi subjektifitas peneliti atau pengamat, dalam penelitian ini peneliti melakukan kolaborasi atau kerjasama dengan guru kelas II di MI Badrussalam Surabaya.

1. Peneliti

   Nama : Anissa Niken Tina Paramitha

   NIM : D97219064

   Prodi / Fakultas : PGMI / Tarbiyah dan Keguruan

   Institusi : UIN Sunan Ampel Surabaya

   Unit Penelitian : MI Badrussalam Surabaya

   Tugas : Peneliti bertugas untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, melakukan pengamatan dan observasi serta wawancara, mengumpulkan data, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan.

2. Guru Kolaborasi

   Nama : Wiwin Nuriyati, S.E

   Jabatan : Guru Kelas II MI Badrussalam Surabaya

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Unit Kerja : MI Badrussalam Surabaya

Tugas : Guru melakukan kolaborasi dengan peneliti, memberikan saran dan masukan, memberikan data, dan ikut serta melaksanakan penelitian tindakan kelas serta turut serta dalam kegiatan pembelajaran dengan peneliti.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti memaparkan dan menjelaskan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan di MI Badrussalam Surabaya mengenai peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung melalui model embelajaran Struktural Analitik Sintetik pada siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya. Berikut data-data yang diperoleh dari hasil penelitian :

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang disajikan menjadi dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus tersebut juga terdiri dari empat tahapan, yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (pengamatan), *reflecting* (refleksi). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya dengan jumlah 22 siswa.

Adapun data dari hasil penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan nilai siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya. Hasil observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan juga aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar dalam penerapan model Struktural Analitik Sintetik (SAS). Observasi ini juga dapat dilakukan guna untuk mengamati perilaku pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pedoman lembar observasi yang telah dibuat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Selain itu, data dari hasil penelitian juga diperoleh dari kegiatan wawancara. Wawancara juga dilakukan bersama guru mata pelajaran dan peserta didik kelas II MI Badrussalam Surabaya. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru yakni dilakukan guna untuk mengetahui permasalahan dan juga nilai hasil belajar peserta didik terhadap materi keterampilan menulis tegak bersambung di kelas II MI Badrussalam Surabaya. Wawancara juga dilakukan dengan siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya guna memperoleh informasi mengenai pendapat siswa terhadap keterampilan menulis huruf tegak bersambung yang biasa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung sebelum menggunakan model Struktural Analitik Sintetik (SAS).

Data keterampilan menulis huruf tegak bersambung yang diperoleh dari analisa penilaian produk yang dilaksanakan dalam dua siklus. Sedangkan data dalam penerapan model Struktural Analitik Sintetik (SAS) selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, yakni dalam lembar observasi aktivitas guru dan juga lembar observasi aktivitas siswa. Tahapan dalam penelitian yang dilakukan ini yakni dimulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pemerolehan data penelitian ini juga berdasarkan dari nilai hasil belajar peserta didik yang telah dilaksanakan dalam dua siklus. Sedangkan pemerolehan data terkait penerapan model Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada proses pembelajaran, diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas guru dan juga lembar observasi aktivitas siswa. Berikut penyajian data dari hasil penelitian pada setiap tahap yang telah dilakukan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2023. Pada kegiatan ini peneliti belum melakukan penelitian di kelas II MI Badrussalam Surabaya pada materi keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan model Struktural Analiti Sintetik (SAS), melainkan peneliti melakukan pengumpulan data awal tentang keterampilan menulis huruf tegak bersambung yang secara tidak langsung berdampak juga kepada hasil belajar peserta didik, melalui kegiatan wawancara dengan kepala sekolah dan juga guru kelas II MI Badrussalam Surabaya. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah yakni diawali dengan perkenalan dan juga meminta izin untuk melakukan penelitian di MI Badrussalam Surabaya guna membantu melengkapi data penelitian tindakan kelas yang sedang dilaksanakan oleh peneliti, kemudian wawancara dilanjutkan dengan guru kelas II MI Badrussalam Surabaya yang juga bertindak sebagai guru kolaborator dalam penelitian ini.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Peneliti mendapatkan informasi bahwa rata-rata siswa kurang mampu untuk menulis huruf tegak bersambung dengan baik, apabila tidak menggunakan model, peraga atau sebuah media. Selama ini, guru hanya menyampaikan materi pembelajaran dengan model pembelajaran yang masih menggunakan cara lama, sehingga beberapa siswa merasa bosan, jenuh, berbicara sendiri dengan temannya dan juga berjalan-jalan. Hal seperti itu yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa terutama pada hal

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

keterampilan menulis tegak bersambung. Hanya terdapat beberapa siswa yang sudah mampu untuk menulis dengan baik.

Selain dari hasil wawancara dengan guru dan siswa, peneliti mendapatkan hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai harian siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya. Nilai tersebut sebagai data awal hasil belajar siswa pada keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu dengan KKM 70. Adapun jumlah siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya adalah sebanyak 22 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswi perempuan. Untuk mengetahui Kriteria Ketuntasan Minimal hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Nilai Pra Siklus Peserta Didik

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	ASM	70	60	Tidak Tuntas
2.	ANA	70	40	Tidak Tuntas
3.	AAJ	70	55	Tidak Tuntas
4.	AIP	70	75	Tuntas
5.	AJN	70	60	Tidak Tuntas
6.	ADP	70	40	Tidak Tuntas
7.	AMM	70	35	Tidak Tuntas
8.	BAM	70	70	Tuntas
9.	DR	70	30	Tidak Tuntas
10.	DA	70	30	Tidak Tuntas
11.	EGY	70	35	Tidak Tuntas
12.	FAH	70	75	Tuntas
13.	FDA	70	30	Tidak Tuntas
14.	HRV	70	40	Tidak Tuntas
15.	IMS	70	35	Tidak Tuntas
16.	JSPR	70	40	Tidak Tuntas
17.	KPS	70	50	Tidak Tuntas
18.	MLA	70	55	Tidak Tuntas

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

19.	MASZ	70	35	Tidak Tuntas
20.	MDR	70	40	Tidak Tuntas
21.	NEPP	70	70	Tuntas
22.	SAH	70	40	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1040		
Nilai rata-rata		47,27		
Jumlah siswa yang tuntas		4 Siswa		
Jumlah Siswa		22 Siswa		

Untuk mengetahui nilai akhir dan nilai rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut :

Nilai rata-rata klasikal siswa :

$$Mean = \frac{\sum xi}{\sum fi}$$

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$= \frac{1040}{22}$

$= 47$

jumlah siswa yang tuntas = 4

Prosentase Ketuntasan Keterampilan Menulis

$= \frac{\text{Jumlah siswa yang terampil menulis}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$

$= \frac{4}{22} \times 100\%$

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

= 18,18%

Berdasarkan data nilai siswa yang telah diperoleh serta hasil dari perhitungannya dapat diketahui bahwa 4 dari 22 siswa telah mencapai ketuntasan belajar dengan perolehan nilai sesuai atau melampaui KKM yang telah ditentukan oleh pihak madrasah. Maka, nilai rata-rata siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya terkait materi keterampilan menulis huruf tegak bersambung adalah 47,27 yang berarti nilai tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan, yakni 70. Terkait dengan prosentase ketuntasan belajar pada tahap pra siklus ini, masih berada pada angka 18,18% dengan kategori sangat kurang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa prosentase nilai yang diperoleh siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya pada tahap pra siklus ini belum mampu untuk mencapai keberhasilan yang ditentukan ≥70%. Sehingga perlu untuk dilakukan tindakan dalam mengatasi hal tersebut. Data di atas dapat dijadikan pertimbangan dalam merencanakan tahap siklus yang selanjutnya.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan oleh peneliti dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus I ini terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini antara lain :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti kemudian divalidasi oleh dosen ahli. Setelah dokumen RPP divalidasi, kemudian RPP siap untuk ditunjukkan kepada guru mata pelajaran atau guru kolaborator untuk dipelajari. RPP kemudian digunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.

2) Membuat instrumen penelitian tes

Peneliti juga membuat instrumen tes terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan. Instrumen penelitian yang telah disusun dan dibuat kemudian divalidasi oleh dosen ahli yang sekaligus menjadi validator.

3) Menyusun dan mempersiapkan instrumen observasi

Menyiapkan instrumen yang digunakan dalam hal pengumpulan data yang terdiri atas lembar observasi guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan instrumen penilaian. Observasi dilakukan terhadap guru dan juga siswa selama dalam proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang telah disiapkan meliputi lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang telah divaliadasi oleh dosen ahli.

b. Tindakan (*Acting*)

Siklus I dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pagi hari tepat pada hari Selasa, 13 Juni

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2023 dilaksanakan pada pukul 07.30 hingga pukul 08.40 pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan di kelas II MI Badrussalam Surabaya. Pembelajaran yang dilakukan adalah Tema 6 “Merawat Hewan dan Tumbuhan” SubTema 1 “Hewan di Sekitarku”. Pada siklus I ini dilaksanakan menggunakan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada mata pelajaran yang dilakukan perbaikan adalah Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis huruf tegak bersambung. Pelaksanaan pembelajaran peneliti ini telah disusun sebelumnya dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berbagai kegiatan diantaranya yakni sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan dimulai dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan peserta didik menjawab salam yang telah diucapkan, selanjutnya menanyakan kabar dengan senyum yang bersahabat/komunikatif dan memotivasi siswa dengan melakukan *ice breaking* sebagai penyemangat siswa sebelum dimulainya Pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan melakukan do’a bersama sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas dan diikuti oleh teman-teman yang lain.

Setelah selesai berdo’a bersama, dilanjutkan dengan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran peserta didik dengan mengecek dan memanggil satu persatu dari nama peserta didik agar mengetahui siapa yang hadir dan tidak hadir di

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sekolah. Selanjutnya melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya dan juga mengulas kembali beberapa materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Setelah apersepsi dilakukan maka kegiatan selanjutnya yaitu menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini serta menyampaikan Kompetensi Dasar (KD) dan juga tujuan Pembelajaran. Materi yang akan disampaikan oleh pendidik adalah materi keterampilan menulis huruf tegak bersambung (KD 4.7 menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar). Dengan indikator menulis kembali teks bacaan dengan menggunakan huruf tegak bersambung sesuai aturan penulisan yang tepat.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti yang dilakukan di siklus I ini diawali dengan guru membagi siswa untuk menjadi 5 kelompok lalu mengajak siswa untuk membuka buku masing-masing, langkah berikutnya yaitu guru memberi waktu siswa untuk membaca teks cerita yang ditulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung. Kemudian guru memberikan stimulus kepada siswa dengan memberi pertanyaan “pada teks bacaan tersebut ditulis dengan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menggunakan huruf apa?". Selanjutnya guru menyampaikan materi mengenai teks cerita yang telah dibaca oleh peserta didik dan guru menanyakan kepada siswa apa yang kurang dipahami dari materi yang telah disampaikan. Setelah menyampaikan materi guru memperkenalkan kartu gambar yang telah dibuat kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan, langkah selanjutnya yaitu guru mengajak siswa untuk melakukan analisis kalimat dan kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan jenis-jenis makanan yang dimakan oleh hewan peliharaan yang ada di sekitar, lalu guru membimbing siswa dalam menulis huruf tegak bersambung mengenai jenis-jenis makanan yang dimakan oleh hewan peliharaan yang ada di sekitar pada lembar kerja yang telah disiapkan oleh guru.

Setelah itu guru dan siswa melakukan sintesis dengan cara memisahkan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata dan suku kata menjadi huruf. Setelah itu guru mengajak siswa untuk menggabungkan kembali huruf menjadi kalimat, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memastikan bahwa siswa telah memahami materi yang telah disampaikan. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada kelompok siswa untuk menulis kata menggunakan huruf tegak bersambung di papan tulis.

3) Kegiatan Penutup

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Langkah selanjutnya yaitu guru bersama siswa melakukan kegiatan refleksi yang telah dilakukan dalam pembelajaran hari ini, dan siswa diajak untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, lalu guru memberikan penguatan atas apa yang telah dipelajari oleh siswa dan menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pembelajaran selanjutnya. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sesudah belajar dan guru juga memberikan motivasi kepada siswa dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan ini dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Yang bertindak sebagai pengamat adalah observer yang bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan aktivitas guru dan siswa diamati selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disiapkan.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Observasi ini dilakukan pada saat pendidik bertugas sebagai pengamat, dan observer yang melakukan pengamatan pada saat penelitian yaitu dilakukan oleh guru kelas II MI Badrussalam Surabaya yakni Ibu Wiwin Nuriyati, S.E. Observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangung pada materi keterampilan menulis huruf tegak bersambung pada materi menulis huruf tegak

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bersambung menggunakan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS). Berikut merupakan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I :

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aspek Yang diamati	**Skor**			
	4	**3**	**2**	**1**
Kegiatan Pendahuluan				
Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dengan senyum yang bersahabat/komunikatif dan memotivasi siswa dengan melakukan *ice breaking*		√		
Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum belajar dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, tempat duduk serta posisi siswa disesuaikan dengan kegiatan Pembelajaran		√		
Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan melakukan salah satu kegiatan berikut : tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman atau kegiatan lainnya		√		
Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
Kegiatan Inti				
Guru membagi siswa untuk menjadi kelompok		√		
Guru memberi waktu siswa untuk membaca teks cerita yang		√		

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

disajikan dengan menggunakan huruf tegak bersambung				
Guru menyampaikan materi mengenai teks cerita yang telah dibaca oleh siswa	√			
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memastikan bahwa siswa telah memahami materi yang telah disampaikan		√		
Guru memperkenalkan kartu gambar yang telah disediakan kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan	√			
Guru mengajak siswa untuk melakukan analisis kalimat	√			
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis dengan menyebutkan jenis-jenis makanan yang dimakan oleh hewan peliharaan yang ada di sekitar dengan menggunakan huruf tegak bersambung		√		
Guru dan siswa melakukan sintesis dengan cara memisahkan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata dan suku kata menjadi huruf		√		
Guru mengajak siswa untuk menggabungkan kembali huruf menjadi kalimat		√		
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memastikan bahwa siswa telah memahami materi yang telah disampaikan	√			
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis kata menggunakan huruf tegak bersambung di papan tulis		√		
Kegiatan Penutup				
Guru bersama siswa melakukan kegiatan refleksi hari ini		√		
Siswa diajak untuk menyimpulkan kegiatan		√		

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pembelajaran yang telah dilakukan				
Guru memberi penguatan atas apa yang telah dipelajari oleh siswa dan menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pembelajaran selanjutnya		√		
Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sesudah belajar, guru memberikan motivasi kepada siswa dan mengucapkan salam		√		
Jumlah Skor Perolehan	**61**			
Jumlah Skor Maksimal	**76**			

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa dalam aktivitas guru terdapat 19 aktivitas yang diamati dengan rincian sebanyak 4 aspek mendapatkan 4 skor, dan 15 aspek mendapatkan skor 3. Jumlah skor maksimal adalah 76. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, nilai perolehan aktivitas guru dapat dihitung dengan menggunakan rumus 3.4 sebagai berikut :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{61}{76} \times 100$$

$$= 80 \text{ (Baik)}$$

Kegiatan observasi pada aktivitas guru di siklus I dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) menunjukkan hasil skor yang diperoleh adalah 61 dari skor maksimal 76. Setelah itu hasil yang telah di

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

peroleh dikali dengan 100, maka hasil akhir observasi aktivitas guru adalah 80 dan tergolong dalam kriteria baik serta telah mencapai indikator kinerja. Indikator kinerja yang menjadi acuan yakni skor 80. Nilai demikian, belum dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan berhasil karena belum dikaitkan dengan hasil penilaian yang lain.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada pelaksanaan siklus I hasil lembar observasi aktivitas siswa terlihat pada 3 kegiatan yang telah tersusun pada RPP. Yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut tabel hasil observasi aktivitas siswa siklus I :

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aspek Yang diamati	**Skor**			
	4	**3**	**2**	**1**
Kegiatan Pendahuluan				
Siswa menjawab salam		√		
Siswa menjawab kabar dengan senyum yang bersahabat/komunikatif		√		
Siswa merespon ice breaking yang dilakukan oleh guru dan siswa berdo'a sebelum belajar		√		
Siswa merespon pengecek kesiapan diri dan menjawab apersepsi yang dilakukan oleh guru dan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran		√		
Kegiatan Inti				
Siswa membentuk kelompok dan siswa membaca teks cerita yang telah disajikan dengan huruf tegak bersambung	√			

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan materi		√		
Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang telah disampaikan		√		
Siswa mengamati kartu gambar yang telah disediakan oleh guru		√		
Siswa bersama guru melakukan analisis kalimat	√			
Siswa melakukan kegiatan menulis dengan menyebutkan jenis-jenis makanan yang dimakan oleh Hewan peliharaan yang ada di sekitar dengan menggunakan huruf tegak bersambung	√			
Siswa bersama guru melakukan sintesis dengan cara memisahkan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata dan suku kata menjadi huruf		√		
Siswa bersama guru menggabungkan kembali huruf menjadi kalimat		√		
Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang telah disampaikan	√			
Siswa menulis kata menggunakan huruf tegak bersambung di papan tulis		√		
Kegiatan Penutup				
Siswa melakukan kegiatan refleksi hari ini		√		
Siswa menyimpulkan kegiatan Pembelajaran yang telah dilakukan		√		
Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari untuk Pembelajaran selanjutnya dan siswa berdo'a sesudah belajar serta menjawab salam		√		
Skor yang diperoleh	55			
Skor Maksimal	68			

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan tabel 4.3 pada lembar aktivitas siswa terdapat 17 aspek yang diamati, dengan rincian sebanyak 4 aspek mendapatkan skor 4 dan 13 aspek mendapatkan skor 3. Jumlah skor maksimal adalah 68. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, nilai perolehan aktivitas siswa dapat dihitung menggunakan rumus 3.5 sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{55}{68} \times 100$$

$$= 81 \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas total skor yang diperoleh adalah 55, kemudian dibagi dengan skor maksimal 68. Setelah itu hasil yang didapatkan dikalikan dengan 100. Maka hasil akhir observasi aktivitas siswa yang diperoleh yaitu 81 dan mendapatkan kriteria baik serta telah mencapai indikator kinerja. Indikator kinerja yang menjadi acuan ialah skor yang mencapai ≥ 80. Namun, siswa masih menunjukkan respon yang kurang saat guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. Hanya terdapat beberapa siswa yang terlihat konsentrasi dan memperhatikan penjelasan yang dilakukan oleh guru.

3) Hasil Nilai Siswa

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, telah diperoleh nilai psikomotorik siswa. Adapun nilai hasil belajar terinci dalam tabel berikut :

Tabel 4.4

Hasil Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siklus I

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	ASM	70	70	Tuntas
2.	ANA	70	70	Tuntas
3.	AAJ	70	75	Tuntas
4.	AIP	70	80	Tuntas
5.	AJN	70	70	Tuntas
6.	ADP	70	70	Tuntas
7.	AMM	70	70	Tuntas
8.	BAM	70	75	Tuntas
9.	DR	70	60	Tidak Tuntas
10.	DA	70	60	Tidak Tuntas
11.	EGY	70	60	Tidakn Tuntas
12.	FAH	70	80	Tuntas
13.	FDA	70	50	Tidak Tuntas
14.	HRV	70	60	Tidak Tuntas
15.	IMS	70	60	Tidak Tuntas
16.	JSPR	70	65	Tidak Tuntas
17.	KPS	70	75	Tuntas
18.	MLA	70	70	Tuntas
19.	MASZ	70	70	Tuntas
20.	MDR	70	70	Tuntas
21.	NEPP	70	80	Tuntas
22.	SAH	70	70	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1510		
Nilai rata-rata		68		
Jumlah siswa yang tuntas		15 Siswa		
Jumlah Siswa		22 Siswa		

Berdasarkan tabel dari hasil keterampilan menulis tegak bersambung siswa, terdapat siswa yang sudah tuntas yaitu sebanyak 15 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, dan 7 siswa yang masih belum tuntas dan mendapat nilai dibawah KKM.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berikut ini merupakan perhitungan rata-rata dan persentase ketuntasan belajar.

a) Keterangan nilai rata-rata siswa

$$X = \frac{\sum x}{\sum \pi}$$

$$= \frac{1510}{22}$$

$$= 68$$

b) Prosentase Ketuntasan Keterampilan Menulis :

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang terampil menulis}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{22} \times 100\%$$

$$= 68{,}18\%$$

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Berdasarkan data perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa 15 dari 22 siswa telah mencapai ketuntasan belajar dengan perolehan nilai sesuai atau melampaui KKM yang telah ditentukan oleh pihak madrasah. Nilai rata-rata siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya terkait materi menulis tegak bersambung adalah 68 dengan prosentase ketuntasan belajar ditahap siklus I hanya sebesar 68,18% sangat rendah dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar ≥ 80%. Hal ini menunjukkan bahwa skor tersebut berada pada kategori

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

cukup dan masih dapat ditingkatkan kembali dengan jumlah siswa yang tuntas dan terampil menulis sebanyak 15 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dapat dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa prosentase nilai yang diperoleh siswa kelas II pada tahap siklus I juga belum mencapai indikator kinerja keberhasilan yang telah ditentukan.

Dari perolehan prosentase ketuntasan menulis tegak bersambung siswa kelas II mengalami peningkatan terhadap keterampilan menulis tegak bersambung melalui model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) dari pada tahap pra siklus. Karena prosentase ketuntasan masih belum mencapai yang ditentukan oleh peneliti yaitu 80%, maka penelitian ini masih akan dilanjutkan pada siklus II.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

d. Refleksi (*Reflecting*)

Melihat hasil pembelajaran pada siklus I yang terdiri dari empat tahapan diantaranya yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh Ibu Wiwin Nuriyati, S.E dapat disimpulkan bahwa menurutnya dalam penggunaan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung di kelas II MI Badrussalam Surabaya, pada siklus I mengalami peningkatan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pendidik dan juga peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan di validasi, hanya saja ada beberapa bagian yang kurang maksimal.

Kendala yang terjadi selama siklus I berlangsung diantaranya sebagai berikut :

Pertama, pendidik masih kurang dalam hal menjelaskan materi kepada peserta didik sehingga perkataan yang diucapkan cenderung kurang dimengerti oleh peserta didik. Hal ini juga menyebabkan peserta didik merasa kurang paham dalam menerima materi yang diberikan oleh pendidik

Kedua, peserta didik kurang memperhatikan penjelasan yang dijelaskan oleh pendidik selama pembelajaran berlangsung sehingga terdapat peserta didik yang masih sibuk dengan dirinya sendiri dan juga dengan temannya yang lain yang mengakibatkan hal ini peserta didik kurang fokus dalam menerima materi yang diberikan oleh pendidik.

Ketiga, waktu yang digunakan untuk menulis tegak bersambung dengan baik dan benar membutuhkan waktu yang cukup lama bagi siswa sehingga melebihi waktu yang telah ditentukan.

Dari paparan yang telah dijelaskan diatas maka, dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan siklus I ini belum maksimal karena beberapa faktor yang telah dipaparkan diatas sehingga belum

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mencapai kriteria pada indikator kinerja penelitian. Oleh karena itu peneliti dan guru yang bertindak sebagai observer sepakat untuk meningkatkan keterampilan menulis agar lebih meningkat maka perlu diadakannya siklus II dengan menggunakan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS).

3. Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya yaitu siklus I dengan menggunakan strategi yang sama, yaitu menggunakan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS). Namun dalam pelaksanaannya terdapat perbaikan dalam proses pembelajaran, hal tersebut diketahui dari hasil refleksi pada siklus I. tahapan yang akan diterapkan yaitu ada 4 tahapan : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan perencanaan siklus II, peneliti dan guru kolaborator melakukan persiapan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan siklus II yang sudah diperbaiki berdasarkan kendala yang ditemui pada siklus I
2) Menyiapkan lembar kerja peserta didik yang akan dikerjakan oleh peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3) Peneliti berlatih dalam mematangkan materi sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik dalam penyampaian materi

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pagi hari tepat pada hari Kamis, 15 Juni 2023 dilaksanakan pada pukul 07.30 hingga pukul 08.40 pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan di kelas II MI Badrussalam Surabaya. Pembelajaran yang dilakukan adalah tema 6 "Merawat Hewan dan Tumbuhan" Subtema 1 "Hewan di Sekitarku". Pada siklus II ini dilaksanakan menggunakan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada mata pelajaran yang dilakukan perbaikan adalah Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis huruf tegak bersambung. Diharapkan pelaksanaan pembelajaran siklus II bisa memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Peneliti dan guru kolaborator mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah diperbaiki dengan berbagai kegiatan diantaranya yakni sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, pembelajaran diawali dengan persiapan siswa secara fisik dan mengondisikan kelas. Ketika siswa mulai kondusif dan siap untuk menerima pembelajaran, maka guru mulai dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

peserta didik menjawab salam yang telah diucapkan, selanjutnya menanyakan kabar dengan senyum yang bersahabat/komunikatif dan memotivasi siswa dengan melakukan *ice breaking* sebagai penyemangat siswa sebelum dimulainya pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan melakukan do'a bersama sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas dan diikuti oleh teman-teman yang lain.

Setelah selesai berdo'a bersama, dilanjutkan dengan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran peserta didik dengan mengecek dan memanggil satu persatu dari nama peserta didik agar mengetahui siapa yang hadir dan tidak hadir di sekolah. Selanjutnya melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya dan juga mengulas kembali beberapa materi yang telah dipelajari sebelumnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Setelah apersepsi dilakukan maka kegiatan selanjutnya yaitu menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini serta menyampaikan Kompetensi Dasar (KD) dan juga tujuan pembelajaran. Materi yang akan disampaikan oleh pendidik adalah materi keterampilan menulis huruf tegak bersambung (KD 4.7 menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar). Dengan indikator menulis kembali teks puisi dengan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menggunakan huruf tegak bersambung sesuai aturan penulisan yang tepat.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti yang dilakukan di siklus II ini diawali dengan guru membagi siswa untuk menjadi 5 kelompok lalu mengajak siswa untuk membuka buku masing-masing, langkah berikutnya yaitu guru memberi waktu siswa untuk membaca teks puisi yang ditulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung. Kemudian guru memberikan stimulus kepada siswa dengan memberi pertanyaan "pada teks bacaan tersebut ditulis dengan menggunakan huruf apa?". Selanjutnya guru menyampaikan materi mengenai teks puisi yang telah dibaca oleh peserta didik dan guru menanyakan kepada siswa apa yang kurang dipahami dari materi yang telah disampaikan. Setelah menyampaikan materi guru memperkenalkan kartu gambar yang telah dibuat kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan, langkah selanjutnya yaitu guru mengajak siswa untuk melakukan analisis kalimat dan kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan menulis kalimat sederhana, lalu guru membimbing siswa dalam menulis huruf tegak bersambung.

Setelah itu guru dan siswa melakukan Sintesis dengan cara memisahkan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata dan suku kata menjadi huruf. Setelah itu guru mengajak siswa untuk

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menggabungkan kembali huruf menjadi kalimat, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memastikan bahwa siswa telah memahami materi yang telah disampaikan. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada kelompok siswa untuk menulis kata menggunakan huruf tegak bersambung di papan tulis.

Kemudian guru meminta siswa untuk menulis kalimat menggunakan huruf tegak bersambung berdasarkan lembar kerja siswa yang telah dibuat oleh guru.

3) Kegiatan Penutup

Langkah selanjutnya yaitu guru bersama siswa melakukan kegiatan refleksi yang telah dilakukan dalam pembelajaran hari ini, dan siswa diajak untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, lalu guru memberikan penguatan atas apa yang telah dipelajari oleh siswa dan menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pembelajaran selanjutnya. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sesudah belajar dan guru juga memberikan motivasi kepada siswa dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan ini dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Yang bertindak sebagai pengamat adalah observer yang bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa selama

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan aktivitas guru dan siswa diamati selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disiapkan.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi ini dilakukan pada saat pendidik bertugas sebagai pengamat, dan observer yang melakukan pengamatan pada saat penelitian yaitu dilakukan oleh guru kelas II MI Badrussalam Surabaya yakni Ibu Wiwin Nuriyati, S.E. Observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangung pada materi keterampilan menulis huruf tegak bersambung pada materi menulis huruf tegak bersambung menggunakan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS). Berikut merupakan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II :

Tabel 4.5

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aspek Yang diamati	Skor			
	4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan				
Guru mengucapkan salam	√			
Guru menanyakan kabar siswa dengan senyum yang bersahabat/komunikatif dan memotivasi siswa dengan melakukan *ice breaking*	√			
Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum belajar	√			
Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, tempat	√			

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

duduk serta posisi siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran				
Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan melakukan salah satu kegiatan berikut : tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman atau kegiatan lainnya		√		
Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	√			
Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran	√			
Kegiatan Inti				
Guru membagi siswa untuk menjadi kelompok		√		
Guru memberi waktu siswa untuk membaca puisi yang ada di buku	√			
Guru menyampaikan materi mengenai puisi yang telah dibaca oleh siswa	√			
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memastikan bahwa siswa telah memahami materi yang telah disampaikan	√			
Guru memperkenalkan kartu gambar yang telah disediakan kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan	√			
Guru mengajak siswa untuk melakukan analisis kalimat	√			
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan menulis kalimat sederhana yang ada pada kartu gambar		√		
Guru dan siswa melakukan Sintesis dengan cara memisahkan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata dan suku kata menjadi huruf	√			

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Guru mengajak siswa untuk menggabungkan kembali huruf menjadi kalimat	√			
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memastikan bahwa siswa telah memahami materi yang telah disampaikan		√		
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis kata menggunakan huruf tegak bersambung di papan tulis	√			
Guru meminta siswa untuk menulis kalimat menggunakan huruf tegak bersambung berdasarkan lembar kerja yang telah dibuat	√			
Guru mengoreksi hasil lembar kerja yang telah dikerjakan oleh siswa	√			
Kegiatan Penutup				
Guru bersama siswa melakukan kegiatan refleksi hari ini	√			
Siswa diajak untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan		√		
Guru memberi penguatan atas apa yang telah dipelajari oleh siswa dan menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pembelajaran selanjutnya		√		
Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sesudah belajar dan guru memberikan motivasi kepada siswa	√			
Guru mengucapkan salam	√			
Skor yang diperoleh	94			
Skor Maksimal	100			

Berdasarkan tabel 4.5 pada lembar aktivitas guru terdapat 25 aktivitas yang diamati dengan rincian, sebanyak 19 aspek mendapatkan skor 4 dan sebanyak 6 aspek mendapatkan skor 3.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jumlah skor maksimal adalah 100. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, nilai perolehan aktivitas guru dapat dihitung dengan menggunakan rumus 3.4 sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{94}{100} \times 100$$

$$= 94 \text{ (Sangat Baik)}$$

Berdasarkan perhitungan hasil kegiatan observasi pada aktivitas guru di siklus II dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) menunjukkan hasil skor yang diperoleh adalah 94 dari skor maksimal 100. Setelah itu hasil yang telah di peroleh dikali dengan 100, maka hasil akhir observasi aktivitas guru adalah 94 dan tergolong dalam kriteria baik serta telah mencapai indikator kinerja. Indikator kinerja yang menjadi acuan yakni skor 80 yang tergolong dalam kriteria sangat baik serta telah mencapai indikator kinerja.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada pelaksanaan siklus II hasil lembar observasi aktivitas siswa terlihat pada 3 kegiatan yang telah tersusun pada RPP. Yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut tabel hasil observasi aktivitas siswa siklus II :

Tabel 4.6

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek Yang diamati	Skor			
	4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan				
Siswa menjawab salam	√			
Siswa menjawab kabar siswa dengan senyum yang bersahabat/komunikatif	√			
Siswa merespon ice breaking yang dilakukan oleh guru	√			
Siswa berdo'a sebelum belajar	√			
Siswa merespon pengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, tempat duduk serta posisi siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran		√		
Siswa menjawab apersepsi yang dilakukan oleh guru		√		
Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	√			
Kegiatan Inti				
Siswa membentuk kelompok		√		
Siswa membaca puisi yang ada di buku	√			
Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan materi mengenai puisi yang telah dibaca oleh siswa	√			
Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang telah disampaikan		√		
Siswa mengamati kartu gambar yang telah disediakan oleh guru	√			
Siswa bersama guru melakukan analisis kalimat	√			
Siswa melakukan kegiatan membaca dan menulis kalimat sederhana yang ada pada kartu gambar	√			
Siswa bersama guru melakukan Sintesis dengan cara memisahkan kalimat menjadi	√			

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kata, kata menjadi suku kata dan suku kata menjadi huruf				
Siswa bersama guru menggabungkan kembali huruf menjadi kalimat	√			
Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang telah disampaikan		√		
Siswa menulis kata menggunakan huruf tegak bersambung di papan tulis	√			
Siswa menulis kalimat menggunakan huruf tegak bersambung berdasarkan lembar kerja yang telah dibuat oleh guru	√			
Kegiatan Penutup				
Siswa melakukan kegiatan refleksi hari ini		√		
Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan		√		
Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari untuk pembelajaran selanjutnya dan siswa berdo'a sesudah belajar serta menjawab salam		√		
Skor yang diperoleh	80			
Skor Maksimal	88			

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Berdasarkan tabel di atas pada lembar aktivitas siswa terdapat 22 aspek yang diamati, dengan rincian sebanyak 14 aspek mendapatkan skor 4 dan 8 aspek mendapatkan skor 3. Jumlah skor maksimal adalah 88. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, nilai perolehan siswa dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$= \frac{80}{88} \times 100$

= 91 (Sangat Baik)

Berdasarkan perhitungan di atas total skor yang diperoleh adalah 80, kemudian dibagi dengan skor maksimal 88. Setelah itu hasil yang didapatkan dikalikan dengan 100. Maka hasil akhir observasi aktivitas siswa yang diperoleh yaitu 91 dan mendapatkan kriteria sangat baik serta telah mencapai ndikator kinerja. Indikator kinerja yang menjadi acuan ialah skor yang mencapai ≥80. Hasil nilai observasi yang didapat mengalami peningkatan dari semula siklus I yakni 81, kini menjadi 91 pada siklus II.

3) Hasil Nilai Siswa

Pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II, telah diperoleh nilai psikomotorik siswa. Adapun nilai hasil belajar terinci dalam tabel berikut :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 4.7

Hasil Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siklus II

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	ASM	70	95	Tuntas
2.	ANA	70	90	Tuntas
3.	AAJ	70	90	Tuntas
4.	AIP	70	95	Tuntas
5.	AJN	70	90	Tuntas
6.	ADP	70	90	Tuntas
7.	AMM	70	90	Tuntas
8.	BAM	70	95	Tuntas
9.	DR	70	65	Tidak Tuntas
10.	DA	70	65	Tidak Tuntas
11.	EGY	70	85	Tuntas

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

12.	FAH	70	90	Tuntas
13.	FDA	70	65	Tidak Tuntas
14.	HRV	70	75	Tuntas
15.	IMS	70	85	Tuntas
16.	JSPR	70	90	Tuntas
17.	KPS	70	85	Tuntas
18.	MLA	70	90	Tuntas
19.	MASZ	70	85	Tuntas
20.	MDR	70	90	Tuntas
21.	NEPP	70	80	Tuntas
22.	SAH	70	95	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1880		
Nilai rata-rata		85		
Jumlah siswa yang tuntas		19 Siswa		
Jumlah Siswa		22 Siswa		

mpilan Menulis

Berdasarkan tabel dari hasil keterampilan menulis tegak bersambung siswa, terdapat siswa yang sudah tuntas yaitu sebanyak 19 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, dan 3 siswa yang masih belum tuntas dan mendapat nilai dibawah KKM. Berikut ini merupakan perhitungan rata-rata dan persentase ketuntasan belajar.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

a) Keterangan nilai rata-rata siswa

$$X = \frac{\sum x}{\sum \pi}$$

$$= \frac{1880}{22}$$

$$= 85$$

b) Keterangan Prosentase Ketuntasan Keterampilan Menulis

Prosentase Ketuntasan Keterampilan Menulis :

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang terampil menulis}}{} \times 100\%$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jumlah siswa

= 19 x 100%

22

= 86,36%

Berdasarkan data perhitungan di pada siklus II, dapat diketahui bahwa 19 dari 22 siswa telah mencapai ketuntasan belajar dengan perolehan nilai sesuai atau melampaui KKM yang telah ditentukan oleh pihak madrasah. Nilai rata-rata siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya terkait materi menulis tegak bersambung adalah 85 dengan prosentase ketuntasan belajar ditahap siklus II sebesar 86,36% dengan Kriteria baik dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar ≥ 80%. Hal ini menunjukkan bahwa skor tersebut berada pada kategori baik. Jadi keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya sudah memenuhi kriteria ketuntasan keterampilan menulis tegak bersambung dan mengalami peningkatan dari siklus I.

Dari perolehan prosentase ketuntasan menulis tegak bersambung siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya mengalami peningkatan terhadap keterampilan menulis tegak bersambung melalui model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS).

d. Refleksi (*Reflecting*)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada siklus II, peneliti dan guru kolaborator Kembali merefleksi Pembelajaran yang dilakukan pada siklus II. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil perbaikan yang terlihat adanya Peningkatan dari siklus I ke siklus II, baik dari perolehan hasil observasi aktivitas guru dan juga hasil observasi aktivitas siswa, perolehan rata-rata hasil tes, dan juga prosentase ketuntasan belajar. Hasil observasi aktivitas guru mencapai 94 dengan kriteria sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa mencapai 91 dengan kriteria sangat baik.

Hasil perolehan rata-rata hasil non tes mencapai 85 dengan kriteria baik, dan prosentase ketuntasan keterampilan menulis mencapai 86,36% dengan kriteria sangat baik. Artinya bahwa seluruh hasil perolehan telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti dengan guru kolaborator bersepakat bahwa untuk tidak meanjutkan penelitian ke siklus selanjutnya, dikarenakan pencapaian keterampilan menulis siswa terlihat mengalami peningkatan di setiap siklusnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa terkait materi menulis dengan tulisan tegak bersambung mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini telah terbukti dari nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 68 lalu menjadi 85 pada siklus II. Hasil yang diperoleh tersebut dapat mengalami peningkatan karena usaha perbaikan yang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

telah dilakukan. Pada siklus I masih ditemukan beberapa hal yang harus dilakukan perbaikan, sehingga nilai rata-rata dan prosentase belum mencapai kriteria ketuntasan minimum, sehingga perlu untuk dilakukannya perbaikan pada siklus II. Melalui perbaikan tersebut, nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan dapat meningkat sehingga dapat melampaui kriteria ketuntasan minimum dari yang diharapkan.

Untuk mengetahui ringkasan hasil belajar siklus I dan siklus II, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.8

Hasil Keterampilan Menulis Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek yang diukur	Siklus I	Siklus II
1.	Hasil Observasi Aktifitas Guru	80	94
2.	Hasil Observasi Aktifitas Siswa	81	91
3.	Nilai Rata-rata Hasil Tes	68	85
4.	Prosentase Ketuntasan Keterampilan Menulis	68,18%	86,36%

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Peningkatan keterampilan menulis siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 dapat tercapai karena penerapan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode ini dapat menarik minat, semangat peserta didik, serta dapat memberikan peningkatan belajar peserta didik, terutama pada keterampilan menulis siswa.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Pembahasan

Pada tahap ini memaparkan terkait analisis data yang telah dilakukan peneliti setelah melakukan pengumpulan data pada siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh, kemudian di analisis untuk diketahui perkembangan pada penelitian siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan. Penelitian yang telah dilaksanakan dianggap telah mampu untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa dengan menggunakan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik. Berikut ini merupakan deskripsi hasil penelitian yang dianalisis :

1. Penerapan Model Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Pada Siswa Kelas II MI Badrussalam Surabaya

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan model Struktural Analitik Sintetik (SAS) yang telah dilakukan sebanyak dua siklus dan dapat dilakukan dengan baik setelah melalui perbaikan pada tiap-tiap siklusnya. Penggunaan model SAS ini terbukti bahwa dengan menggunakan model pembelajaran SAS ini dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa pada materi tematik Bahasa Indonesia KD 4.7 menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hal ini juga dibuktikan dengan berbagai informasi yang telah diperoleh peneliti dengan melakukan berbagai hal yaitu wawancara, observasi aktivitas guru dan siswa dan juga hasil belajar yang telah diberikan pendidik pada siklus I dan siklus II. Sedangkan berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan pada tiap siklusnya diantaranya :

Pertama, peserta didik mengalami peningkatan hasil keterampilan menulis tegak bersambung, hal ini dikarenakan dengan menggunakan model pembelajaran SAS yang dilakukan oleh pendidik dapat menumbuhkan semangat belajar serta media yang digunakan oleh pendidik sangat menarik dan berfaedah untuk pembelajaran. Jika biasanya guru kelas hanya memberikan materi pembelajaran dengan metode ceramah yang sifatnya monoton dan juga membosankan bagi peserta didik.

Kedua, peneliti dapat memperhatikan penuh atas refleksi serta arahan yang telah diberikan dari observer sehingga peneliti dapat mengetahui hal apa yang harus dibenahi dalam kegiatan pembelajaran.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berikut ini merupakan diagram nilai hasil observasi guru dan siswa yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

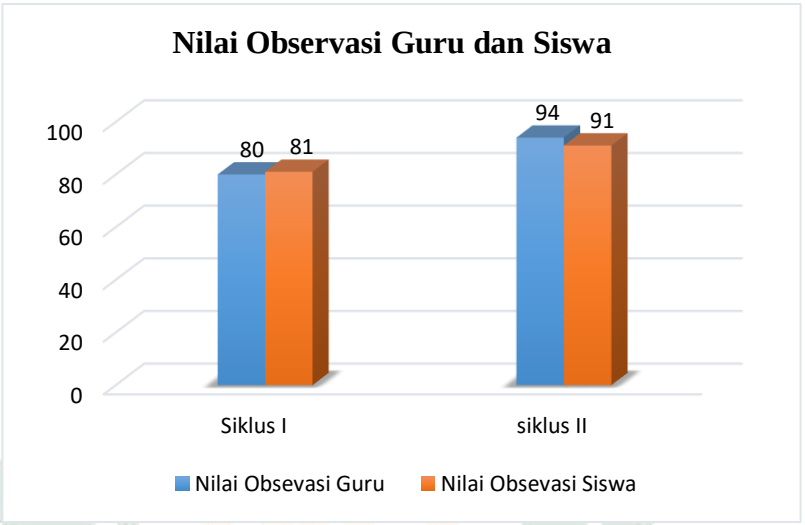

Diagram 4.1

Nilai Hasil Observasi Guru dan Siswa

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hasil yang telah diperoleh tersebut dapat mengalami peningkatan karena usaha perbaikan yang telah dilakukan. Pada siklus I perolehan hasil aktivitas guru mendapat skor 61 (skor maksimal 76) dengan perolehan nilai 80 dengan kriteria baik, dan telah mencapai indikator kinerja. Sedangkan untuk perolehan hasil aktivitas siswa mendapat skor 55 (skor maksimal 68) dengan perolehan nilai 81 dengan kriteria baik dan telah mencapai indikator kinerja. Pada indikator kinerja untuk nilai perolehan aktivitas guru dan siswa minimal mencapai 80 dengan kategori baik.

Pada pembelajaran yang dilakukan di siklus II memperoleh hasil yang berbeda pada aktivitas guru dan siswa. Pada siklus II, perolehan hasil

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

aktivitas guru mendapat skor 94 (skor maksimal 100) dengan perolehan nilai 94 dengan kriteria sangat baik dan telah mencapai indikator kinerja. Sedangkan untuk perolehan hasil aktivitas siswa mendapat skor 80 (skor maksimal 88) dengan perolehan nilai 91 dengan kriteria sangat baik dan telah mencapai indikator kinerja. Pada indikator kinerja untuk nilai perolehan aktivitas guru dan siswa minimal mencapai 80 dengan kategori baik.

Dengan demikian model pembelajaran SAS dalam mata pelajaran tematik pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis huruf tegak bersambung dapat diterapkan pada siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung melalui Model Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik pada Siswa Kelas II MI Badrussalam Surabaya

Penelitian yang telah dilakukan mulai dari pra siklus, siklus I hingga siklus II terus mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh selama pra siklus yang didapat dari hasil penelitian harian siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya materi keterampilan menulis tegak bersambung, diketahui bahwa nilai keterampilan siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh madrasah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa dari 22 siswa hanya 4 siswa yang dapat mencapai nilai KKM.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterampilan menulis pada siklus I telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan keterampilan menulis pada saat pra siklus yang belum menerapkan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik. Adapun nilai rata-rata siswa selama siklus I dan siklus II setelah dilakukan menggunakan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik yang ditunjukkan pada diagram berikut ini :

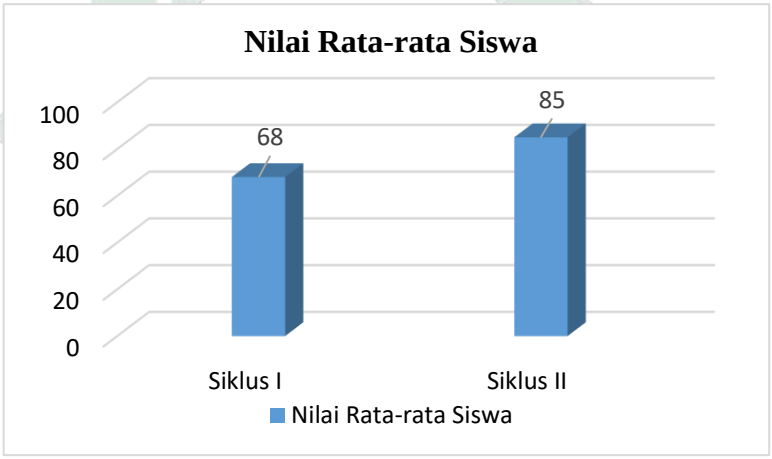

Diagram 4.2

Nilai Rata-rata Siswa

Berdasarkan diagram diatas, telah terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas II MI Badrussalam Surabaya materi keterampilan menulis tegak bersambung dengan menggunakan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS). Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II karena pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model Struktural Analitik Sintetik. Hal ini dapat dibuktikan pada penelitian ini yaitu pada pra siklus mendapatkan nilai rata-rata sebesar

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

47, mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 68 dan mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II menjadi 85.

Penerapan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar pada dua siklus tersebut. Adapun prosentase hasil belajar siswa materi keterampilan menulis tegak bersambung yang ditunjukkan pada diagram berikut :

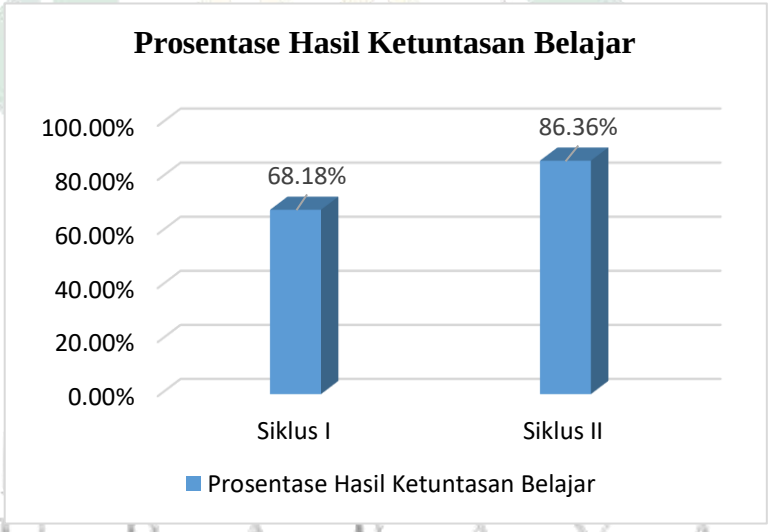

Diagram 4.3

Prosentase Hasil Ketuntasan Belajar

Berdasarkan diagram di atas, pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 68,18% dengan data 15 siswa tuntas dan 7 siswa belum tuntas. Sedangkan pada data siklus II, ketuntasan belajar siswa mencapai 86,36% dengan data 19 siswa tuntas dan 3 siswa belum tuntas. Hal tersebut terjadi karena siswa mulai paham dengan intruksi pada model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik sehingga siswa mengalami peningkatan dan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dapat dikatakan berhasil karena telah memenuhi indikator kriteria kinerja yang telah ditentukan.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpilan bahwa melalui model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik pada siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung. Hal ini sesuai dengan Jurnal Karya Maulidiya Sabrina, Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik Pada Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung. Penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) memberikan dampak baik bagi siswa, karena dapat memancing rasa ingin tahu lebih dalam serta dapat meningkatkan antusias belajar keterampilan menulis tegak bersambung[53]. Penelitian yang lain dilakukan oleh Nurul Rezki Aulia, Dkk, pada tahun 2021 dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Peserta Didik Kelas II UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah Makassar" dengan keterampilan menulis tegak bersambung ini dilakukan dengan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS), Penerapan model tersebut dinilai lebih efektif dibandingkan metode ceramah yang biasanya digunakan guru tersebut[54].

[53] Sabrina, "Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik Pada Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung."
[54] Nurul Rezki Aulia, Lukman Ali, and Nur Aimafatwa, "Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Peserta Didik Kelas II UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah Makassar," *Global Science Education Journal* 3 (2021).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari dua siklus yang telah di deskripsikan sesuai dengan observasi, pembahasan dan juga analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan menggunakan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam pembelajaran tematik materi bahasa Indonesia keterampilan menulis tegak bersambung di kelas II MI Badrussalam Surabaya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam kegiatan pembelajaran tematik bahasa Indonesia aspek keterampilan menulis huruf tegak bersambung di kelas II MI Badrussalam Surabaya dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan skor perolehan aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dari skor aktivitas guru, yakni 80 menjadi 94. Kemudian pada skor aktivitas siswa pada siklus I dengan perolehan 81 menjadi 91.
2. Peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung menggunakan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada mata pelajaran tematik bahasa Indonesia di kelas II MI Badrussalam Surabaya mengalami peningkatan dan dapat dikategorikan baik, telah mencapai KKM dan sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditentukan. Hal ini

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dapat dibuktikan oleh siswa dari perolehan materi keterampilan menulis tegak bersambung dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus hasil keterampilan menulis siswa diperoleh dengan prosentase ketuntasan 18,18% (sangat rendah) dan dengan jumlah 4 siswa yang memenuhi KKM atau tuntas. Pada siklus I perolehan nilai rata-rata siswa adalah 68 (Cukup) dengan prosentase 68,18% dengan banyaknya 15 siswa yang tuntas. Pada siklus II mengalami peningkatan, yakni perolehan nilai rata-rata keterampilan menulis tegak bersambung siswa adalah 85 (Baik) dengan prosentase 86,36% dan dengan banyaknya 19 siswa yang tuntas.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan penerapan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada siswa kelas II MI Badrussalam Surabaya, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Melalui model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat dijadikan sebagai alternatif proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis tegak bersambung, karena dengan menggunakan model ini dapat melatih siswa dalam terampil menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan benar serta dapat mendorong siswa untuk lebih giat lagi dan mudah untuk memahami materi yang kemudian diserap dalam ingatan lalu bertumbuh pada pemahaman serta berakhir pada keterampilan untuk menulis.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat menjadi alternatif pemilihan model dalam pembelajaran, karena dalam penerapannya dapat membuat siswa lebih aktif dalam meningkatkan semangat siswa.
3. Guru kelas 2 dapat menerapkan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada materi-materi yang lain yang selaras dengan materi menulis tegak bersambung agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Ine. "Penerapan Metode SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Kelas I SD." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* II, no. III (2017): 75–83.

Annisa, Rizki, Wawan Prasetyo Heryanto, Ani Rusilowati, and Bambang Subali. "Peningkatan Daya Ingat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Mind Mapping Method Pada Materi Listrik Dinamis." *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 3, no. 1 (October 13, 2018): 19. https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p19-23.

Aswat, Hajratul, Meri Basri, Muh. Ismail Kaleppon, and Aswandi Sofyan. "Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar," n.d.

Asyafah, Abas. "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): 2599–2481. http://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/index.

Ati, Aster pujianing, and Sigit Widiyarto. "Peran Literasi Bahasa Dalam Meningkatkan Minat Baca Dan Menulis Pada Siswa SMP Kota Bekasi." *Jurnal Unimeda* 9, no. 1 (n.d.).

Aulia, Nurul Rezki, Lukman Ali, and Nur Aimafatwa. "Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Peserta Didik Kelas II UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah Makassar." *Global Science Education Journal* 3 (2021).

Azizah, Nurul, Jaziela Huwaida, and Khari Khadafi. "Penerapan Model Pembelajaran ICARE (Introduction, Connection, Applycation, Reflection & Extendsion) Untuk Meningkatkan Ranah Psikomotorik Siswa Pada Materi Fikih Di Pondok Pesantren Darul Fikri, Ponorogo." *FORDETAK : Seminar Nasional Pendidikan*, 2022.

Fitriani, Silvia, and Uli Wahyuni. "Pelatihan Lesson Study Dan Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Sarolangun." *Journal of Character Education Society* 3, no. 1 (2020): 136–44.

Hayati, Isnaria Rizki, and Eko Sujadi. "Perbedaan Keterampilan Belajar Antara Siswa IPA Dan IPS." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (2018): 1–10.

Hidayat, Andi. "Metode Pendiidkan Islam Untuk Generasi Millenial." *Jurnal Penelitian* 10, no. 1 (2018). https://doi.org/10.21093/fj.v%vi%i.1184.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keara. "Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Penggunaan Media Buku Tulis Halus Pada Siswa Kelas 1 SDB Slamet Riyadi Sungai Ringin." *Jurnal Ilmiah Pro Guru* 7, no. 1 (2021).

Kurnia Natalita, Rini, Nurli Situngkir, and Sylvia Rabbani. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas 1 SD." *Journal of Elementary Education* 2, no. 1 (2019).

Nazwa, Pupun Nuryani, and Effy Mulyasari. "Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas 1 SD Di Bandung." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. III (2020): 53.

Nurdiansyah, Fajar, and Henhen Siti Rugoyah. "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19." *Jurnal Purnama Berazam* 2, no. 2 (2021).

Pratiwi, Nuning Inda. "Penggunaan Media Video Call Dalam TekNoogi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 202–24.

Prihatni, Rida, Ati Sumiati, and Tuty Sari Wulan. "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru-Guru Yayasan." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani* 3, no. 1 (2019): 112–23. https://doi.org/10.21009/JPMM.003.1.8.

Rahmadani, Nunu. "Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas)." *Journal Of Teaching and Learning Research* 1, no. 1 (2019): 33–40.

Respati, Andri Nupia. "Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering," 2010.

Rizky Anisa, Azmi, Ala Aprila Ipungkarti, and Dan Kayla Nur Saffanah. "Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia." *Conference Series Journal* 1 (2021).

Sabrina, Maulidiya. "Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik Pada Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung." *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 2022.

Sayekti. "Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Pembelajaran Model Jigsaw Melalui Buku Tulis Halus Pada Siswa Kelas II SDN 02 Mojorejo Kota Madiun." *Jurnal Edukasi Gemilang* IV No. 3 (2019).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sriwahyuni, Neli, Rudhi Rahardjo, Saniyah, and Neny Indradni. "Penerapan Model Discovery Learning Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi* 4, no. 2 (2021): 2021. https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpd.

Sulistyowati, Endang. "Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi." *Jurnal Ilmiah Kependiidkan* 2, no. 1 (2019): 1. https://doi.org/10.24176/jino.v2i1.3436.

Supriadi, Amar Sani, and Ikrar Putra Setiawan. "Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa." *Journal of Management* 3, no. 3 (2020): 84–93. https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778.

Suryadi, Edi, F.A Milawasri, and Lustina. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa." *Jurnal Bindo Sastra* 6, no. 1 (2022): 15–26. http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index.

Susilowati, Dwi. "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran." *Edunomika* 2, no. 1 (2018).

Syamsi, Kastam. "Model Perangkat Pembelajaran Menulis Berdasarkan Pendekatan Proses Genre Bagi Siswa SMP," n.d.

Trikuryanto, R Rahadi. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Siswa Kelas II Semester 1 SD Negeri Kepohagung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2016/2017." *DIDAKTIKA PGRI* 4, no. 1 (2018).

Wahyuni, Sri, Rizki Ananda, and Rusdial Marta. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal JRPP* 2, no. 2 (2019).

Wardiyati, Hery. "Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah." *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 3, no. 5 (September 14, 2019). https://doi.org/10.33578/pjr.v3i5.7837.

Widodo, Eneng Sri Anisa, and Muzhir Ihsan. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Metode Demontrasi Pada Siswa Kelas II-A Di SD Negeri Gunung Picung 03 Pamijahan Kabupaten Bogor," n.d.

Yuniarti, Anita Tri, Husnul Had, and Mudzanatun. "Analisis Keterampilan Menulis

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Huruf Tegak Bersambung Melalui Penggunaan Buku Tulis Halus Kelas II A SDN Kebonsawahan 02 Juwana." *Elementary School* 7, no. 1 (2020).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id